

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN SISWA DAN PERSEPSI
KINERJA GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
ELEKTROMEKANIK**

(Studi Kasus Dilakukan di SMKN 5 Jakarta)



SITI MARDIAH

5115122581

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

SITI MARDIAH. *Hubungan Antara Kepuasan Siswa dan Persepsi Kinerja Guru Profesional Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik (Studi Kasus Dilakukan di SMKN 5 Jakarta. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan siswa dan persepsi kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. Penelitian ini dilakukan di SMK N 5 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL yang berjumlah 90 siswa dan sampel penelitian diambil sejumlah 40 siswa dengan cara *stratified random sampling*. Data yang telah terkumpul akan diolah dengan uji hipotesis setelah data memenuhi persyaratan normalitas, keberartian dan linieritas.

Hasil penelitian menggunakan uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari Pearson diperoleh nilai $r_{xy} X_1$ 0,920, $r_{xy} X_2$ 0,940 dan R 0,722. Hal ini berarti secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa pekerjaan dasar elektromekanik. Dari perhitungan uji-t didapat X_1 $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14,52 > 2,02), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X_1 yaitu kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan variabel Y yaitu hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik dan untuk X_2 didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (17,05 > 2,02), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X_2 yaitu kinerja guru profesional dengan variabel Y yaitu hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi X_1 84,73%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik ditentukan oleh variabel X_1 kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional sebesar 84,73% dan koefisien determinasi X_2 88,44%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik ditentukan oleh variabel X_2 kinerja guru profesional sebesar 88,44%. Untuk meningkatkan kepuasan siswa kedepannya diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan siswa dan untuk meningkatkan kinerja guru diharapkan sekolah selalu memonitoring kinerja guru tiap tahun.

Kata kunci : Kepuasan siswa, kinerja guru profesional, hasil belajar

ABSTRACT

SITI MARDIAH. Relation Between Student Satisfaction and Perception of Professional Teacher Performance With Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject (Case Study Performed at SMKN 5 Jakarta). Skripsi. Jakarta. Education Program of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

This research aims to determine the relationship between student satisfaction and perception of professional teacher performance with student learning outcomes electromechanical basic work subjects. This research was conducted in 5 Vocational High School of Jakarta. The method used is the method of survey. Collecting data using techniques of observation and questionnaires. Affordable population in this study were students of the X grade electrical engineering student totaling 90 students and the sample research taken as many as 40 students.

The test results by using a correlation coefficient of pearson product moment obtained value $r_{xy} X_1$ 0,920 $r_{xy} X_2$ 0,940 dan R 0,722. This means that together there is a positive relationship between student satisfaction about professional teacher performance with student learning outcomes electromechanical basic work subjects. From t-test calculations obtained $X_1 t_{count} > t_{table}$ (14,52 > 2,02), which showed a significant relation between the variable X_1 is student satisfaction about professional teacher performance with variable Y is Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject and for variable X_2 obtained $t_{count} > t_{table}$ (17,05 > 2,02), which showed a significant relation between the variable X_1 is professional teacher performance with variable Y is Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject. From the calculation result obtained coefficient of determination X_1 37,25% so that it can be said that the variable Y Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject determined by variable X_1 student satisfaction about professional teacher performance by 84,73% And coefficient of determination X_2 88,44% so that it can be said that the variable Y Student Learning Outcomes Electromechanical basic work Subject determined by variable X_2 professional teacher performance by 88,44%. To improve students' satisfaction in the future, it is expected that teachers can use more appropriate and suitable learning method with the students and to improve teacher performance expected school always monitor teacher performance every year.

Key Word : Student satisfaction, professional teacher performance, learning outcomes

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN SISWA DAN PERSEPSI KINERJA
GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK**

(Studi Kasus Dilakukan di SMKN 5 Jakarta)

SITI MARDIAH / 511512581

PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Prof. Dr. Suyitno, M.Pd (Ketua Penguji)
Massus Subekti, MT (Sekretaris)
Imam Arif R., MT (Dosen Ahli)
Dr. Soeprijanto, M.Pd (Dosen Pembimbing I)
Drs. Faried Wajdi, M.Pd., MM (Dosen Pembimbing II)

Tanggal lulus :

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

Siti Mardiah

5115122581

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya yang tak pernah henti, serta tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kepuasan Siswa dan Persepsi Kinerja Guru Profesional dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik (Studi Kasus Dilakukan di SMKN 5 Jakarta)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Soeprijanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang selalu senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga skripsi selesai
2. Drs. Faried, M.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Massus Subekti, S.Pd, M.T selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
4. Bapak dan Ibu Guru SMK N 5 Jakarta serta siswa kelas X TIPTL yang telah berkenan memberikan izin serta data yang diperlukan oleh penulis.
5. Ayah, Ibu, Kakak, Keluarga, Noy dan M. Ainun Bahri atas dukungan dan doa yang tak pernah henti diberikan
6. Teman-teman Reguler Teknik Elektro 2012 terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah dicurahkan, serta teman-teman di Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, Juli 2017

Siti Mardiah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGASAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Hakikat Hasil Belajar.....	7
2.1.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
2.1.1.2 Penilaian Hasil Belajar.....	12

2.1.2 Hakikat Kepuasan	14
2.1.2.1 Teori Kepuasan	15
2.1.2.2 Indikator Kepuasan Siswa.....	18
2.1.3 Hakikat Persepsi.....	20
2.1.4 Hakikat Kinerja	22
2.1.5 Hakikat Guru.....	24
2.1.6 Hakikat Kinerja Guru Profesional.....	25
2.1.6.1 Penilaian Kinerja Guru.....	28
2.1.7 Hakikat Guru Profesional.....	32
2.2 Penelitian yang Relevan	36
2.3 Kerangka Teoritik	38
2.3.1 Hubungan antara Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional	38
2.3.2 Hubungan antara Kinerja Guu	38
2.3.3 Hubungan antara Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional dengan Hasil Belajar Siswa	39
2.4 Hipotesis Penelittian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2 Metode Penelitian.....	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3.1 Populasi Penelitian.....	43

3.3.2 Sampel Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4.1 Variabel Hasil Belajar	45
3.4.2 Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional	45
3.4.3 Kinerja Guru Profesional	47
3.4.4 Pengujian Validitas dan Penghitungan Realibilitas	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	53
3.5.1 Uji Prasyarat Analisis Data	54
3.5.2 Uji Hipotesis	57
3.6 Hipotesis Statistik.....	60
3.6.1 X_1 dan Y.....	60
3.6.2 X_2 dan Y	60
3.6.3 X_1 , X_2 dan Y.....	60
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN	62
4.1 Deskripsi Data.....	62
4.1.1 Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional	
Pekerjaan Dasar Elektromekanik.....	62
4.1.2 Kinerja Guru profesional Pekerjaan Dasar	
Elektromekanik	65
4.1.3 Hasil Belajar Siswa Pekerjaan Dasar Elektromekanik.....	67
4.2 Pengujian Prasyarat Analisis.....	69
4.2.1 Uji Normalitas	69

	4.2.2 Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi	72
	4.3 Pengujian Hipotesis.....	78
	4.3.1 Hipotesis Pertama.....	78
	4.3.2 Hipotesis Kedua	80
	4.3.3 Hipotesis Ketiga	83
	4.4 Pembahasan Penelitian.....	84
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	93
	5.1 Kesimpulan	93
	5.2 Implikasi.....	95
	5.3 Saran.....	96
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Populasi Penelitian di SMKN 5 Jakarta	43
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X_1 kepuasan siswa tentang kinerja guru professional	46
Tabel 3.4	Skala Penilaian untuk Variabel X_1	47
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X_2 Kinerja Guru Profesional	48
Tabel 3.6	Skala Penilaian untuk Variabel X_2	49
Tabel 3.7	Kriteria Uji Validitas.....	52
Tabel 3.8	Kriteria Kategori Penilaian Ideal	54
Tabel 3.9	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik.....	63
Tabel 4.2	Kriteria Kategori Penilaian Ideal Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional	64
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik.....	66
Tabel 4.4	Kriteria Kategori Penilaian Ideal Kinerja Guru Profesional.....	67
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.....	68
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data X_1	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Data X_2	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Y	72
Tabel 4.9	Anava Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi	

$$\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X \dots\dots\dots 72$$

Tabel 4.10 Anava Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi

$$\hat{Y} = 22,57 + 1,10X \dots\dots\dots 75$$

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tata Tingkat Kebutuhan Maslow	16
Gambar 4.1 Grafik Histogram Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional	64
Gambar 4.2 Grafik Histogram Kinerja Guru Profesional	66
Gambar 4.3 Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa	68
Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X$	74
Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 22,57 + 1,10 X$	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional).

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan khusus Pendidikan Menengah Kejuruan (Undang-Undang No 20 Tahun 2003) yaitu .

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih

Maka dari itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut harus didukung dengan sumber daya yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah diantaranya: 1) sarana prasarana harus lengkap mengikuti perkembangan industri, 2) guru profesional, 3)

kurikulum yang sesuai dengan kemajuan dunia industri, 4) Biaya operasional dan perawatan, 5) Pengelolaan dan administrasi, 6) peserta didik yang berkualitas.

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses pembelajaran dan suatu gabungan, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa sebagai subjek yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai yang memberikan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa sama-sama menjadi pelaku pendidikan untuk terlaksananya tujuan proses belajar mengajar. Tujuan proses belajar mengajar akan mencapai hasil yang maksimal apabila proses tersebut berjalan secara efektif. Setelah melalui proses belajar mengajar, diperlukan adanya penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai pelajaran yang telah diterimanya. Keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut.

Dalam mencapai hasil belajar yang baik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian, posisi guru untuk mencapai hasil belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional mengajar dan tingkat kesejahteraannya.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini menjadi suatu persyaratan resmi yang harus dimiliki seorang guru supaya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional. Salah satu cara untuk mengetahui baik atau belum baiknya seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya adalah dengan melihat seperti apa kinerja dari guru itu sendiri. Kinerja guru meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Dikutip dari kompasiana (diakses 04-09-2016, 14:15 WIB) seorang guru dikatakan profesional apabila :

- 1) dia memiliki latar belakang pendidikan sekurang-sekurangnya tingkat sarjana,
- 2) guru adalah sebagai seorang ahli yang harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam (kemampuan kognisi atau akademik tingkat tinggi) berkaitan dengan substansi mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya,
- 3) seorang guru dituntut untuk menunjukkan keterampilannya secara unggul dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (kemampuan pedagogik), seperti: keterampilan menerapkan berbagai metode dan teknik pembelajaran, teknik manajemen kelas, keterampilan memanfaatkan media dan sumber belajar, dan sebagainya,
- 4) seorang guru dikatakan seorang profesional yang sejati apabila dia dapat berperilaku sesuai kode etik profesi serta dapat bekerja dengan standar yang tinggi dan
- 5) dapat bekerja dengan kualitas tinggi dikarenakan pekerjaan guru termasuk dalam bidang jasa atau pelayanan (service) sehingga pelayanan yang berkualitas dari seorang guru ditunjukkan melalui kepuasan dari para pengguna jasa guru yaitu siswa.

Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kebutuhan yang dialami dengan harapan yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Sedangkan kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian harapan siswa terhadap proses belajar yang diberikan oleh guru. Jika proses pembelajaran yang diterima siswa sesuai

dengan apa yang diharapkan, maka siswa merasa puas dan hasil belajar siswa cenderung baik. Guru yang sudah profesional dan memiliki kinerja yang baik tentu akan menghasilkan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa ketertarikan siswa sehingga siswa termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Namun permasalahannya, semua guru yang profesional belum tentu menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Seperti fakta yang dikutip dari kompasiana (diakses 04-09-2016, 19:30 WIB) dengan intisari sebagai berikut : keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi.. Yang menjadi permasalahan adalah guru hanya memahami instruksi tersebut sebagai formalitas untuk memenuhi kebutuhan administratif. Sehingga kompetensi guru profesional dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama sehingga kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti berniat untuk mengangkat masalah tersebut.

SMKN 5 Jakarta adalah salah satu sekolah kejuruan yang berada di Jakarta. Paket keahlian yang ada di sekolah tersebut terdiri dari Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan. Dalam paket keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, daftar mata pelajaran kejuruan untuk kelas X adalah, Gambar Teknik, Pekerjaan Dasar Elektromekanik dan Dasar dan Pengukuran Listrik.

Pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik terdapat 3 kompetensi dasar yaitu 1) sikap, siswa dapat mendeskripsikan penggunaan peralatan bertenaga (*power tools*) dan mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) 2) pengetahuan, siswa dapat menggunakan peralatan bertenaga (*power tools*) 3) keterampilan, siswa dapat menyelesaikan pekerjaan elektromekanik dan melaksanakan prosedur K3LH di tempat kerja

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 5 Jakarta peneliti melihat sumber buku yang digunakan oleh guru untuk mengajar menggunakan buku cetak yang sudah sangat lama sehingga materi yang diberikan oleh guru ke murid hanya terpaku di buku paket itu saja sehingga mata pelajaran inilah yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini. Maka dari itu peneliti hendak meneliti apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMKN 5 Jakarta.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan kepuasan siswa terhadap kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan guru profesional dengan hasil belajar siswa?

1.3. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah, agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasi masalah pada

kepuasan siswa dan kinerja guru profesional di SMKN 5 Jakarta dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik?
2. Apakah terdapat hubungan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan persepsi kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik?

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada :

1. Guru
Dapat memberi masukan bagi guru agar memperhatikan kepuasan siswa mengenai kinerja guru profesional
2. Sekolah
Dapat memberi masukan kepada kepala sekolah untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja guru setiap tahun

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Hakikat Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009 : 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku terjadi karena siswa menguasai materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar tersebut nantinya akan menjadi milik siswa.

Menurut Juliah (2014) yang diacu dalam Jihad dan Haris (2012 : 15) hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Setelah melakukan kegiatan belajar, siswa akan memiliki kemampuan-kemampuan baru sebagai akibat dari kegiatan belajar.

Menurut Sudjana (2011 : 22) hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar ini tentunya akan digunakan oleh guru untuk menilai siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat kegiatan belajar, yaitu memiliki kemampuan-kemampuan baru yang menjadi milik siswa.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar maka diperlukan sebuah evaluasi atau penilaian. Menurut Daryanto (2012 : 12) evaluasi dalam belajar dikelompokkan menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Tes penempatan (*placement test*)

Tes ini diberikan pada awal tahun pelajaran untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan

mata pelajaran yang akan disajikan. Dengan demikian, siswa dapat ditempatkan pada kelompok yang sesuai dengan pengetahuannya.

2. Tes formatif (*formative test*)

Tes ini diberikan di tengah program pengajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa untuk memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru.

3. Tes diagnostik (*diagnostic test*)

Tes ini bertujuan untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikan. Sebelum memberikan tes ini, terlebih dulu diberikan tes formatif untuk mengetahui bagian mana yang belum dikuasai oleh siswa. Setelah diketahui, baru dibuat butir-butir soal yang belum dikuasai tersebut dan dipusatkan pada pokok bahasan yang belum dikuasai.

4. Tes sumatif (*summative test*)

Tes ini diberikan pada akhir tahun ajaran. Tes ini dimaksudkan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar menentukan kelulusan. Karena tes ini umumnya merupakan tes akhir, maka ruang lingkupnya sangat luas, yaitu seluruh bahan ajar yang telah disajikan sepanjang jenjang pendidikan.

Sedangkan menurut Arifin (2009 : 21) Benyamin S. Bloom, dkk (1956) mengemukakan ruang lingkup evaluasi hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.

- a. Domain kognitif. Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu:
- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
 - 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
 - 3) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret
 - 4) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya
 - 5) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor
 - 6) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
- b. Domain afektif, yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan bathiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya

dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu:

- 1) Kemauan menerima (*receiving*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu
 - 2) Kemauan menanggapi/menjawab (*responding*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya peka pada suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya pada kemauan peserta didik untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan.
 - 3) Menilai (*valuing*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menilai suatu objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu secara konsisten.
 - 4) Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.
- c. Domain psikomotor, yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh dan bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks.

2.1.1.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Wahab (2005 : 249) mengutip dari Muhibbin Syah mengemukakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Yaitu keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk kedalam faktor internal antara lain adalah :

a. Faktor Fisiologis

Keadaan fisik sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar antara lain : *Intelligence Quotient* (IQ), perhatian yang terarah dengan baik, minat atau keinginan terhadap sesuatu, motivasi untuk berbuat sesuatu, dan bakat yang dimiliki.

2. Faktor Eksternal

Berasal dari luar individu peserta didik, yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Faktor – faktor ini antara lain :

a. Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

b. Faktor nonsosial, keadaan dan letak gedung sekolah, letak rumah tempat tinggal, alat – alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.1.1.2. Penilaian Hasil Belajar

Suharsimi (2008 : 6-8) yang diacu dalam Widoyoko (2009 : 36) guru maupun pendidik perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru, maupun sekolah. Makna penilaian untuk siswa, guru dan sekolah diantaranya:

1. Makna bagi siswa

Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran di sekolah yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang diperoleh siswa mempunyai dua kemungkinan:

a. Memuaskan

Apabila siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan di lain waktu. Dan tentunya, siswa tersebut akan menjadi semakin termotivasi untuk belajar lebih giat, supaya dilain waktu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan lagi.

b. Tidak memuaskan

Apabila siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha supaya lain kali keadaan tersebut tidak terulang lagi. Maka dari itu, siswa tersebut akan selalu belajar yang giat. Namun, dapat juga sebaliknya. Untuk siswa yang memiliki kemauan yang lemah, maka ia akan merasa putus asa dengan hasil belajar yang ia peroleh.

2. Makna bagi guru
 - a. Guru dapat mengetahui mana saja siswa yang sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kompetensi yang diharapkan maupun siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian, guru dapat lebih memfokuskan kepada siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan
 - b. Guru dapat mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum. Apabila sebagian besar siswa memperoleh hasil penilaian yang kurang baik, mungkin disebabkan strategi atau metode pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang tepat, sehingga guru dapat menentukan strategi atau metode pembelajaran yang tepat untuk siswa
3. Makna bagi sekolah
 - a. Pada saat guru mengadakan penilaaian dan diketahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, maka akan dapat diketahui pula kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Karena, hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah.
 - b. Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah untuk mengetahui apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar pendidikan sesuai dengan SNP (Standar Nasional Pendidikan) atau belum.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat kegiatan belajar, yaitu memiliki kemampuan-kemampuan baru yang menjadi milik siswa. Hasil belajar tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran yang dapat diukur dari tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.1.2. Hakikat Kepuasan

Pelanggan merupakan sebutan untuk pelaku konsumen yang dapat berupa sebagai pembeli atau pengguna jasa layanan yang melakukan kegiatan pembelian atau penggunaan jasa. Dalam melakukan kegiatan pembelian atau penggunaan jasa layanan, pelanggan biasanya melakukan pertimbangan dan mempunyai prediksi mengenai penjual atau penyedia layanan sebelum memutuskan untuk membeli atau menggunakan jasa layanan. Tujuan dilakukannya pertimbangan dan prediksi oleh pelanggan adalah agar pelanggan dapat merasakan kepuasan terhadap pembelian atau penggunaan jasa yang telah dipilih.

Kotler dan Keller (2009 : 177) dan Oliver (1980) yang diacu dalam Supranto (2011 : 233) mengemukakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Namun, kepuasan itu tidak hanya berasal dari perasaan atau hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang, tetapi ditentukan juga dengan perilaku.

Menurut Lovelock, dkk. (2010 : 60) mengemukakan bahwa kepuasan adalah semacam perilaku yang terjadi setelah pengalaman mengonsumsi layanan. Para pelanggan akan merasa puas apabila layanan yang diberikan memadai. Pelanggan yang merasa puas biasanya akan memberitahukan kepada pelanggan lain tentang

kepuasan yang dirasakannya terhadap layanan yang diberikan oleh seseorang atau lembaga.

Begitu juga layanan ini dapat dilaksanakan pada tingkat pendidikan yaitu layanan yang diberikan oleh guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Sehingga kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) di sekolah dengan harapannya. Siswa akan merasa puas apabila layanan yang diterima dari sekolah terdapat kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang didapat oleh siswa.

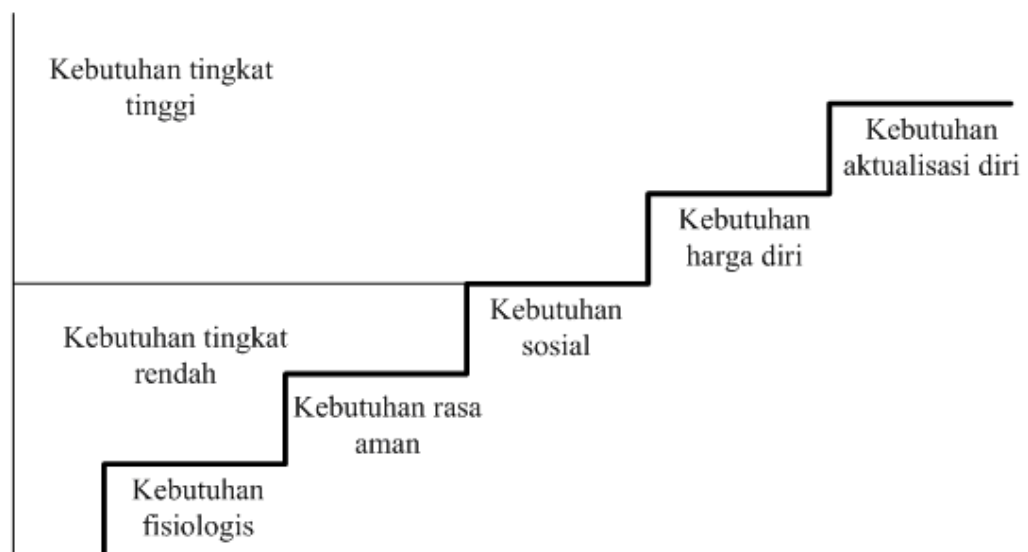
Pendapat lain dikemukakan oleh Sopiadin (2010 :33) bahwa kepuasan siswa adalah suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah tanggapan perasaan dan perilaku seseorang setelah menggunakan jasa layanan yang diberikan oleh seseorang atau lembaga.

2.1.2.1. Teori Kepuasan

Teori kepuasan dapat disebut juga dengan teori kebutuhan dimana teori kebutuhan menjelaskan bahwa kepuasan kerja ditentukan oleh seberapa jauh suatu pekerjaan atau organisasi dapat memuaskan kebutuhan siswa yang bersangkutan. Salah satu teori kepuasan yaitu teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Menurut Maslow yang diacu dalam Munandar (2001 : 326-328) manusia merupakan makhluk yang berkeinginan. Jika satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan tersebut langsung terganti oleh kebutuhan lain. Mereka dimotivasi oleh kebutuhan yang belum dipuaskan. Kebutuhan yang belum memuaskan akan mempengaruhi

tingkah laku. Sementara kebutuhan yang sudah terpenuhi tidak akan lagi memotivasi tingkah laku. Kebutuhan manusia tersusun secara berurutan dalam satu hirarki dan bergerak mulai dari tingkat paling rendah sampai paling tinggi. Hirarki kebutuhan Maslow sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tata Tingkat Kebutuhan Maslow

a. Kebutuhan fisiologikal (faali)

Kebutuhan fisiologikal merupakan kebutuhan yang sangat primer atau dasar yaitu kebutuhan mempertahankan hidup seperti kebutuhan untuk makanan dan minuman, kebutuhan akan udara segar (oksigen).

Sebagai contoh, ketika di dalam kelas terdapat siswa yang lapar karena tidak sempat sarapan atau merasa ruangan kelas terlalu panas, gelap membuat siswa merasa terganggu konsentrasi belajarnya. Hal-hal seperti ini perlu mendapat perhatian guru.

b. Kebutuhan rasa aman

Bila kebutuhan fisik terpenuhi, seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi, yaitu rasa aman dari kegelisahan, ancaman dan kebutuhan untuk berada dalam situasi yang dapat dikendalikan. Dalam kelas kebutuhan ini nampak pada siswa merasa tangan dan kakinya dingin sebelum melakukan pidato atau menyanyi di depan kelas. Hal ini dapat disebabkan rasa tidak aman, khawatir akan di nilai jelek oleh guru dan teman-teman yang lain. Guru dapat membantu memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan penjelasan tentang apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa dan kriteria apa yang digunakan untuk menilai siswa sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Informasi seperti ini akan dapat mengurangi kecemasan siswa.

c. Kebutuhan sosial

Kebutuhan ini mencakup memberi dan menerima persahabatan, cinta kasih dan rasa memiliki. Setiap orang ingin menjadi anggota kelompok sosial dan ingin memiliki teman.

Di sekolah, terdapat siswa-siswa yang menjaga hubungan pertemanan dengan teman/siswa yang lainnya. Dan terdapat juga siswa yang menjaga hubungan baik dengan gurunya supaya siswa merasa senang dan dapat belajar dengan baik di kelas.

d. Kebutuhan harga diri

Kebutuhan harga diri dapat terungkap dalam keinginan untuk dipuji dan keinginan untuk diakui prestasinya.

Di dalam kelas, siswa yang memperoleh nilai tugas atau hasil ulangan yang bagus akan merasa sangat senang dan termotivasi lebih giat belajarnya apabila mendapat pengakuan dan pujian dari guru dan teman-temannya.

e. **Kebutuhan aktualisasi diri**

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan keinginan untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan diri sendiri. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang menyenangi belajar tanpa harus didorong atau dipancing melalui nilai, perhatian guru yang berlebihan, atau berbagai peraturan untuk membuatnya belajar.

2.1.2.2. Indikator Kepuasan Siswa

Menurut Parasuraman, dkk (1998) yang diacu dalam Lupiyoadi dan Hamdani (2006 : 182) terdapat lima dimensi kualitas jasa yaitu:

1. **Keandalan (*Reliability*)**

Keandalan yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan pelanggan yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik dan dengan akurasi yang tinggi. Dalam hal ini, indikatornya meliputi memberikan pelayanan proses belajar sesuai dengan yang dijanjikan, ketepatan jadwal pelaksanaan proses belajar mengajar, pemberian materi dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

2. **Daya tanggap (*Responsiveness*)**

Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu suatu kebijakan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan tepat kepada pelanggan,

dengan penyampaian informasi yang jelas. Dalam hal ini, indikatornya meliputi kemauan dari guru untuk membantu siswa dan memberikan jasa dengan cepat dan berkualitas, termasuk dalam menanggapi keluhan yang dihadapi siswa.

3. Jaminan dan Kepastian (*Assurance*)

Jaminan dan kepastian (*assurance*) yaitu pengetahuan, kesopansantunan dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan yang meliputi beberapa komponen antara lain, komunikasi (*communication*), kredibilitas (*credibility*), keamanan (*security*), kompetensi (*competence*) dan sopan santun (*courtesy*). Dalam hal ini, indikatornya meliputi kemampuan guru untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah dikemukakan kepada siswa bahwa jasa yang diberikan oleh guru telah sesuai dengan ketentuan dan berkualitas.

4. Empati (*Empathy*)

Empati (*empathy*), yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Di mana suatu perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan. Dalam hal ini, indikatornya meliputi guru yang mengenali setiap siswanya, guru yang memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa, serta guru yang memberikan pelayanan tanpa memandang status sosialnya.

5. Berwujud (*Tangible*)

Berwujud (*tangible*) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi fasilitas fisik (contoh: gedung, gudang, dan lain-lain), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi) serta penampilan pegawainya. Dalam hal ini meliputi kebersihan lingkungan dan kelas, penataan ruang dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah tanggapan perasaan dan perilaku seseorang setelah menggunakan jasa layanan yang diberikan oleh seseorang atau lembaga. Dengan demikian, kepuasan siswa merupakan suatu tanggapan perasaan siswa setelah menerima layanan yang terdapat di sekolah, berupa proses belajar yang dapat dikur dari beberapa indikator sebagai penentu kepuasan siswa.

2.1.3. Hakikat Persepsi

Riswandi (2013 : 47) mengemukakan bahwa persepsi adalah komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*). Persepsi mencakup penginderaan (sensasi) melalui alat – alat/panca indera (mata, telinga, hidung, kulit dan lidah), atensi dan interpretasi. Dari semua cangkupan itu, suatu organisme dapat menerima dan menganalisis informasi.

Fellows yang diacu Mulyana (2010 : 180) juga mengatakan bahwa persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis

informasi. Persepsi disebut sebagai inti komunikasi karena jika persepsi tidak akurat, maka proses komunikasi tidaklah dikatakan efektif, karena persepsi membutuhkan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 : 1061), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, juga bisa diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan, proses penerimaan dan analisis manusia secara langsung melalui panca indra (mata, telinga, hidung, lidah dan kulit) yang merupakan inti dari komunikasi.

Arikunto yang diacu Ali (2004:19), menyatakan bahwa persepsi dipengaruhi faktor-faktor yaitu :

1. Ciri khas objek stimulus yang memberikan nilai bagi orang yang mempersiapkannya dan seberapa jauh objek tertentu dapat menyenangkan bagi seseorang
2. Faktor-faktor pribadi termasuk di dalamnya ciri khas individu, seperti taraf kecerdasan, minat, emosional dan lain sebagainya.
3. Faktor pengaruh kelompok, artinya respon orang lain di lingkungannya dapat memberikan arah kesuatu tingkah laku
4. Faktor perbedaan latar belakang tingkah laku kultural (kebiasaan)

Sedangkan menurut Walgito (2002:70), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu :

1. Objek yang dipersiapkan Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang

mempersiapkannya tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran
3. Perhatian Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan, proses penerimaan dan analisis manusia secara langsung melalui panca indra (mata, telinga, hidung, lidah dan kulit) yang merupakan inti dari komunikasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari objek yang diperhatikan.

2.1.4. Hakikat Kinerja

Menurut depdiknas kamus besar bahasa Indonesia (2002 : 570) kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Selain kemampuan kerja, yang perlu ditingkatkan adalah keberhasilan dari kerja tersebut.

Menurut Donnelly, Gibson dan Ivancevich (1984 : 328) yang diacu dalam Soeprijanto (2010 : 28) kinerja merupakan tingkat keberhasilan di dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Untuk memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan, seseorang harus memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Mangkunegara dalam Aritonang (2005 : 5) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam melaksanakan kinerja, dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu proses dan hasil. Dalam melakukan proses kinerja, perilaku seseorang dalam menjalankan perannya di dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap proses kinerja tersebut.

Menurut Lock and Latham (1990 : 253) yang diacu dalam Supardi (2013 : 48) mengatakan bahwa kinerja seseorang dapat ditentukan dari beberapa bidang, diantaranya (1) kemampuan (ability), (2) komitmen (commitment), (3) umpan balik (feedback), (4) kompleksitas tugas (task complexity), (5) kondisi yang menghambat (situational constraint), (6) tantangan (challenge), (7) tujuan (goal), (8) fasilitas, keakuratan dirinya (self-efficacy), (9) arah (direction, usaha (effort), (10) daya tahan/ketekunan (persistence) dan (11) strategi khusus dalam menghadapi tugas (task specific strategies).

Selanjutnya, hasil kinerja seseorang dalam organisasi dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seseorang tersebut dalam menjalankan perannya. Menurut Ivancevich (dalam Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008:20) patokan standar keberhasilan kinerja dapat dilihat dari: (1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi, (2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi, (3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan

karyawan atau anggotanya, (4) keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas tersebut. Kinerja yang dilakukan oleh seseorang tidak hanya dilihat melalui hasilnya tetapi juga dilihat ketika seseorang tersebut sedang melaksanakan tugasnya. Selain itu, kinerja juga berfungsi untuk merefleksikan seberapa baik seseorang memenuhi persyaratan pekerjaan yang dilakukannya.

2.1.5. Hakikat Guru

Menurut Soeprjanto (2010 : 12) Guru merupakan sebuah profesi khusus yang berperan penting dalam mendidik dan mengajar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membentuk kepribadian anak didik sehingga memiliki kecakapan hidup, menjadi dewasa dan mandiri. Untuk dapat mendidik dan mengajar ilmu pengetahuan, harus dilakukan oleh guru yang profesional.

Menurut Sutjipto yang diacu dalam Suyatno dkk (2009 : 94) Guru adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh profesional, karena guru berhubungan dengan tanggung jawab merancang dan membangun sesuatu yang amat penting bagi masa depan kemanusiaan. Tanggung jawab guru untuk merancang dan membangun sesuatu yang amat penting bagi masa depan kemanusiaan dapat dimulai dengan menanamkan nilai-nilai kebajikan ke dalam jiwa manusia.

Menurut Aziz (2012 : 1) Guru adalah profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebajikan ke dalam jiwa manusia, membentuk karakter dan kepribadian manusia.

Seorang guru sangat berpengaruh bagi para murid didikannya. Guru dapat mempengaruhi masa depan murid akan menjadi bagaimana dan seperti apa nantinya. Seorang guru juga mengemban tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua murid untuk mendidik dan mengajar anaknya. Selain itu, guru juga harus menunjukkan kemampuan profesional dalam mendidik dan mengajar.

Di sekolah, tugas yang diemban guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. (Usman, 2000 : 6). Selain itu, guru juga berperan sebagai (1) perancang pembelajaran, (2) pengelola pembelajaran, (3) penilai hasil pembelajaran siswa, (4) pengarah pembelajaran dan (5) pembimbing siswa. (Surya : 1997 dalam Suprihatiningrum, 2013 : 27)

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah profesi yang harus dilakukan secara profesional dan tanggung jawab karena berhubungan dengan masa depan kemanusiaan. Dengan demikian, guru merupakan profesi yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang karena seorang guru diharapkan dapat menciptakan perkembangan murid dengan baik.

2.1.6. Hakikat Kinerja Guru Profesional

Menurut Firdausi dan Barnawi (2011 : 54) kinerja guru adalah perilaku guru yang ditampilkan dalam kegiatan sehari-hari, yaitu mengajar. Kinerja guru dapat dinilai dengan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Menurut Barnawi dan Airifin (2012 : 14) kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung

jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Yang termasuk ke dalam tanggung jawab berdasarkan standar kinerja guru yaitu tanggung jawab dalam pembelajaran dan manajemen sekolah.

Menurut Soeprijanto (2010 : 31) kinerja guru adalah perilaku guru dalam menjalankan tanggung jawab pembelajaran dan manajemen sekolah yang dapat diukur dan dinyatakan dalam tingkatan sejauh mana guru mengikuti standar prosedur dan standar produk yang telah ditetapkan.

Kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Husdarta, 2007 : 13 yang diacu dalam Supardi (2013 : 54) kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, mulai dari berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai atau tidak tujuan pendidikan dan pembelajaran dan apakah sudah terorganisasi siswa, sarana prasarana, media, alat dan sumber belajar di sekolah.

Selanjutnya, untuk menunjang kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi. Menurut Piet A. Sahertian yang dikemukakan Kusmianto (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008:21) yang diacu dalam Barnawi dan Arifin (2012 : 14) standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual; (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran; (3) pendayagunaan media pembelajaran; (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar; dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Sedangkan indikator kinerja guru menurut Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru (2010: 9) adalah:

1. Perencanaan Pembelajaran
 - a) Guru menformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/ silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
 - b) Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir
 - c) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
 - d) Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif
 - a) Kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran secara efektif
 - b) Kegiatan inti, meliputi guru menguasai pembelajaran, menerapkan pendekatan/ strategi pembelajaran yang efektif, memanfaatkan sumber belajar/ media pembelajaran, memotivasi dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
 - c) Kegiatan penutup, guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif
3. Penilaian pembelajaran
 - a) Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik
 - b) Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP

- c) Guru memanfaatkan berbagai hasil penialaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

2.1.5.1. Penilaian Kinerja Guru

Soeprijanto (2010 : 33) mengatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah upaya untuk mengukur dan menyimpulkan apa yang mampu dilakukan (perilaku) guru selama proses mengajar, dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, sampai pengadministrasian sarana praktik dengan menggunakan salah satu atau lebih dari ketiga cara berikut: observasi, penilaian berdasarkan evaluasi guru dan pengukuran hasil belajar siswa.

Daryanto (2013 : 196) mengatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya.

Barnawi dan Airifin (2012 : 25) mengatakan bahwa penilaian kinerja guru merupakan proses membandingkan antara kinerja actual dengan kinerja ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja guru merupakan sebuah sistem yang diperuntukkan untuk mengevaluasi tingkat kinerja guru secara individu dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Pada dasarnya, penilaian kinerja guru bertujuan untuk:

1. Menentukan tingkat kompetensi guru
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru
3. Menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru
4. Menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru
5. Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mempertahankan sikap positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasi
6. Menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lainnya

Aspek yang dapat dinilai dalam penilaian kinerja guru adalah kinerja yang dapat diamati dan dipantau sesuai dengan tugas guru sehari-hari dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mengacu pada Permenneqpan dan RB No. 16 Tahun 2009, terdapat tiga kelompok guru yang wajib dinilai kinerjanya, yaitu:

1. Guru mata pelajaran/kelas

Pelaksanaan penilaian kinerja guru kelas/mata pelajaran dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan. Pengamatan adalah kegiatan untuk menilai kinerja guru sebelum, selama dan setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan pemantauan adalah kegiatan untuk menilai kinerja guru melalui pemeriksaan dokumen, wawancara dengan guru yang dinilai dan atau wawancara dengan warga sekolah. Pengamatan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di kelas atau diluar kelas tanpa harus mengganggu proses pembelajaran.

2. Guru BK/konseler

Pelaksanaan penilaian kinerja guru BK/konseler dilakukan dengan pengamatan atau dengan pemantauan. Pengamatan adalah kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan layanan BK. Sedangkan pemantauan adalah kegiatan penilaian melalui pemeriksaan dokumen wawancara dengan guru BK/konseler dan/atau wawancara dengan warga sekolah. Khusus untuk layanan konseling individual, pemantauan dilakukan melalui transkrip pelaporan layanan. Pengamatan kegiatan pembimbingan dapat dilakukan selama proses pembimbingan, baik yang dilakukan dalam kelas maupun diluar kelas, baik pada saat pembimbingan individu maupun kelompok.

3. Guru dengan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah

Metode pelaksanaan penilaian kinerja bagi guru dengan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah sama dengan metode pelaksanaan penilaian kinerja pembelajaran/pembimbingan. Perbedaannya terletak pada pelaksanaan penilaian kinerja yang mencakup dua kegiatan penilaian kinerja untuk kegiatan pembelajaran/pembimbingan dan penilaian kinerja tugas tambahan.

Selanjutnya, untuk penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh beberapa pihak. Menurut Yamin dan Maisah (2010 : 116-125) penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh penilai dari berbagai bagian dalam bidang pendidikan, diantaranya:

1. Penilaian atas diri sendiri

Penilaian atas diri sendiri adalah proses di mana para individu mengevaluasi kinerja mereka sendiri, menggunakan pendekatan yang terstruktur yang biasanya diisi oleh individu sebelum pertemuan evaluasi sebagai dasar bagi pembicaraan dengan para ketua dalam evaluasi.

2. Penilaian oleh siswa/mahasiswa

Penilaian oleh siswa/mahasiswa menyediakan kemungkinan bagi siswa/mahasiswa untuk menilai atau berkomentar tentang aspek tertentu dari kinerja guru/dosennya. Tujuannya adalah untuk membuat guru/dosen lebih menyadari tentang persoalan yang berkenaan dengan kinerja mereka dari sudut pandang siswa/mahasiswa mereka dengan pertanyaan yang sama dengan penilaian atas diri guru/dosen sendiri. Penilaian dari siswa/mahasiswa dapat dilakukan dengan meminta para siswa/mahasiswa untuk memberikan penilaian kinerja kepada guru/mahasiswa mereka di bawah beberapa butir topik. Penilaian tersebut biasanya dilaksanakan secara anonim oleh para siswa/mahasiswa di mana lebih dari tiga atau empat dari mereka bertanggung jawab kepada guru/dosen yang dinilai kinerjanya

3. Penilaian oleh rekan sejawat

Penilaian oleh rekan sejawat adalah evaluasi yang dibuat sesama anggota tim atau kolega yang berada pada jaringan kerja yang sama. Penilaian yang biasanya terjadi adalah meminta individu untuk memberikan penilaian kepada kolega atau jaringan kerja yang lainnya. Kelebihan dari penilaian oleh rekan sejawat ini yaitu mereka menggunakan perspektif yang berbeda

daripada yang dimiliki oleh para guru/dosen dan memungkinkan untuk mendapatkan penilaian yang independent.

4. Penilaian oleh atasan langsung

Keuntungan dari mendapatkan sudut pandang yang berbeda dalam evaluasi kinerja, terutama dari para atasan telah menimbulkan perhatian yang lebih besar kepada penilaian dengan berbagai sumber penilaian yang dapat menambahkan nilai kepada evaluasi. Hal tersebut dapat memberi umpan balik dalam manajemen kinerja yang selalu bersifat factual dan menunjuk kepada hasil, kejadian, insiden kritis dan perilaku signifikan yang telah mempengaruhi kinerja dengan suatu cara tertentu. Umpan balik tersebut harus diakui dan diterima oleh para individu sebagai suatu fakta bukan opini.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah perilaku guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab dan dapat diukur dari sejauh mana guru berhasil melaksanakan tugasnya ketika mengajar di kelas. Dengan demikian, diperlukan adanya penilaian kinerja guru yang dapat diukur melalui kegiatan pengamatan dan pemantauan dengan cara melakukan wawancara dan observasi kepada guru.

2.1.7. Hakikat Guru Profesional

Guru merupakan tenaga pendidik yang pada saat ini telah diakui sebagai suatu pekerjaan yang profesional. Profesional berasal dari suku kata profesi yang dapat diartikan sebagai pekerjaan yang memerlukan keahlian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Dalam kaitannya dengan profesi guru, maka dapat dijelaskan bahwa untuk menjadi seorang guru

dibutuhkan persyaratan khusus, dengan tanggung jawab yang besar dan dituntut untuk memiliki kemampuan/keahlian yang harus didapat dari pendidikan formal atau pelatihan-pelatihan.

Menurut Wahyudi (2012 : 3) guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya.

Usman (2000 : 15) guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Alma (2010 : 127) guru profesional adalah guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkepribadian mantap.

Menurut Suryadi dalam Alma (2009 : 133) untuk menjadi profesional seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal:

1. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan PBM
2. Guru menguasai secara mendalam mata pelajaran yang diajarkannya
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar melalui berbagai cara evaluasi
4. Guru mampu berpikir sistematis
5. Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Selain itu, untuk menjadi seorang guru profesional memerlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005

tentang guru dan dosen pasal 8 dinyatakan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pada penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi serta harus mengikuti sertifikasi. Lebih lanjut dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007 dijelaskan kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagai berikut.

- a. Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA yakni minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
- b. Kualifikasi Akademik Guru SD/MI yakni minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
- c. Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK* yakni minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
- d. Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB yakni minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Selanjutnya, kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. (Usman, 2000 : 14). Menurut UU No 14 tahun 2005 pasal 8 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi yang

harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: (1) pemahaman peserta didik, (2) perancang dan pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran dan (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. (Wahyudi, 2012 : 22)

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. (Suyanto dan Jihad, 2013 : 42)

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Farida Sarimaya, 2008 : 22 dalam Rusdiana dan Heryati 2015 : 95)

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi keahlian dalam bidangnya, yaitu penguasaan bahan yang harus

diajarkan serta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan guru yang lainnya. (Firdausi dan Barnawi, 2011 : 40)

2.2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Puji Wahono 2013 Mahasiswa UNS yang berjudul *Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Siswa Dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2011/2012)*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran akuntansi siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA N 1 Ngemplak tahun ajaran 2011/2012, (2) mengetahui Tingkat prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA N 1 Ngemplak tahun ajaran 2011/2012, (3) mengetahui Hubungan antara tingkat kepuasan siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA N 1 Ngemplak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2011/2012 dan pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* yaitu dengan proporsional random sampling sejumlah 83 siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) Siswa merasa puas terhadap proses pembelajaran. Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah imbalan hasil belajar, rasa aman dalam belajar, kondisi belajar yang memadai dan kesempatan untuk memperluas diri. (2) Prestasi siswa berada di rentang rata-rata antara 75 – 85. (3) Ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat kepuasan siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

Skripsi Dian Maharani, Mahasiswa UNS yang berjudul Hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru, lingkungan fisik kelas dan sikap kemandirian siswa

dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2005/2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara : (1) Persepsi siswa tentang kinerja guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri (2) Lingkungan fisik kelas dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri (3) Sikap kemandirian siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri (4) Persepsi siswa tentang kinerja guru, lingkungan fisik kelas dan sikap kemandirian siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2005/2006 sejumlah 127 siswa dan sampel penelitian diambil sejumlah 64 siswa dengan cara *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk variabel bebas, dan metode dokumentasi untuk variabel terikat.. Hasil penelitian menunjukkan 1) Ada hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,403 > 0,244$) pada taraf signifikansi 5% (2) Ada hubungan yang signifikan lingkungan fisik kelas dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,392 > 0,244$) pada taraf signifikansi 5% (3) Ada hubungan yang signifikan sikap kemandirian siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,499 > 0,244$) pada taraf signifikansi

5% (4) Ada hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru, lingkungan fisik kelas dan sikap kemandirian siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar akuntansi siswa Kelas II SMA Negeri 2 Wonogiri.

2.3. Kerangka Teoritik

2.3.1. Hubungan antara Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional dengan Hasil Belajar Siswa

Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional adalah tanggapan perasaan siswa terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru yang mengajar di dalam kelas dengan memperhatikan bagaimana kemampuan dan keseharian mengajar guru tersebut. Ketika siswa merasa puas dengan kinerja yang dilakukan oleh guru, maka hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dari siswa. Siswa akan memperoleh nilai yang memuaskan dan membuat siswa senang dengan nilainya tersebut, sehingga untuk kedepannya siswa akan semakin giat untuk belajar agar dapat memperoleh dan mempertahankan nilai yang telah dicapai.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan siswa berasal dari indikator kualitas jasa yang diungkapkan oleh Parasuraman dkk yaitu keandalan yang berkenaan dengan kemampuan guru untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, daya tanggap yang berkenaan dengan memberikan pelayanan yang responsif dan tepat, jaminan dan kepastian yang berkenaan dengan kemampuan guru menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang diungkapkan kepada siswa, empati yang berkenaan dengan guru yang memperhatikan siswa dan berwujud yang berkenaan dengan penggunaan bengkel oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan meneliti hubungan kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa.

2.3.2. Hubungan antara Kinerja Guru Profesional dengan Hasil Belajar Siswa

Kinerja guru profesional merupakan perilaku guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab dan memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya serta memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8, yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru terdapat tiga indikator kinerja guru, yaitu perencanaan pembelajaran yang berkenaan dengan rancangan konsep mengajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan penguasaan materi, penggunaan strategi belajar yang tepat, melibatkan siswa dalam pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang berkenaan dengan memberikan evaluasi penilaian kepada siswa.

Maka dari itu, guru yang mengajar di kelas harus memiliki kinerja yang bagus dan tentunya profesional sehingga dapat tercipta hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan meneliti hubungan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa.

2.3.3. Hubungan antara Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional dan Kinerja Guru Profesional dengan Hasil Belajar Siswa

Manusia adalah makhluk yang selalu mengalami pembelajaran dalam kehidupan sehari – harinya. Salah satu bentuk pembelajaran manusia adalah proses

belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa berperan sebagai subjek dimana sebagai pelaku yang menerima pelajaran sedangkan guru berperan sebagai instruktur yang memberikan pelajaran. Setiap pembelajaran yang dilakukan manusia tentunya menghasilkan sesuatu yaitu terjadinya perubahan perilaku pada diri manusia tersebut. Dengan demikian proses belajar mengajar akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar yang dihasilkan dari proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran siswa. Hasil belajar yang diinginkan dari proses belajar mengajar tentunya hasil belajar yang baik. Dalam mencapai hasil belajar yang baik tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hal – hal yang ada diluar diri siswa. Contohnya adalah kepuasan siswa terhadap kinerja guru.

Kepuasan adalah tanggapan perasaan seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Sedangkan guru adalah suatu profesi yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Dan kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Guru yang mengajar di kelas harus memiliki kinerja yang bagus dan tentunya profesional sehingga membuat siswa merasa puas dalam kegiatan pembelajaran dan dapat tercipta hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan meneliti hubungan kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik
3. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

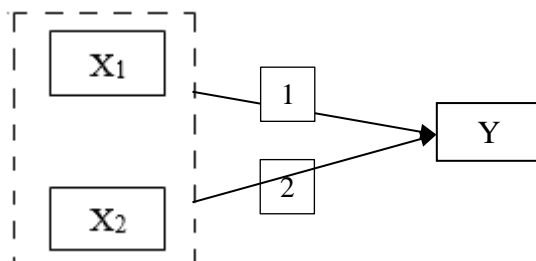
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Jakarta, Jl. Pisangan Baru Timur VII, Matraman, Jakarta Timur. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Januari 2017 sampai dengan Maret 2017.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan anatar kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik adalah metode survei. Metode survei dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) dan kinerja guru profesional (X_2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (Y) sebagai variabel terikat.

Adapun hubungan ketiganya dapat digambarkan dengan model penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional

X_2 = Kinerja guru profesional

Y = Hasil belajar

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan instalasi tenaga listrik SMK N 5 Jakarta yang berjumlah 90 siswa.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian di SMK N 5 Jakarta

Populasi Kelas	Populasi Siswa	Guru yang Mengampu
X TIPTL 1 _a	15	Guru 1
X TIPTL 1 _b	15	Guru 2
X TIPTL 2 _a	15	Guru 3
X TIPTL 2 _b	15	Guru 4
X TIPTL 3 _a	15	Guru 3
X TIPTL 3 _b	15	Guru 3
Jumlah	90	4 Guru

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011: 81). Sampel tersebut diambil sebagai sumber

data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dari tabel 3.1 dapat diketahui bahwa Guru 1 mengampu 15 siswa, Guru 2 mengampu 15 siswa, Guru 3 mengampu 45 siswa dan Guru 4 mengampu 15 siswa. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu, kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisinya dalam populasi dan setelah seimbang sampel diambil secara acak sehingga untuk sampel akhir dalam penelitian ini yaitu kelas X TIPTL 1_a, X TIPTL 1_b, dan X TIPTL 3_a. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
X TIPTL 1A	10
X TIPTL 1B	10
X TIPTL 3A	10
X TIPTL 2B	10

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional (X_1) dan Kinerja Guru Profesional (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Hasil Belajar

3.4.1.1. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan setelah seseorang melakukan pembelajaran. Hasil belajar didapat dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran dengan indikator nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

3.4.1.2. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan setelah seseorang melakukan pembelajaran. Hasil belajar tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran. Hasil belajar siswa didapatkan dengan teknik dokumentasi berupa nilai raport siswa.

3.4.2. Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional

3.4.2.1. Definisi Konseptual

Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional adalah tanggapan perasaan siswa setelah menerima layanan yang terdapat di sekolah, berupa proses belajar yang diberikan guru dengan indikator mulai dari keandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan berwujud.

3.4.2.2. Definisi Operasional

Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dapat diukur dari proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas yang berkaitan dengan pelayanan guru di dalam kelas yang dinilai dengan skala penilaian menggunakan skala likert

3.4.2.3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional.

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen variabel (X_1) kepuasan siswa mengenai kinerja guru profesional

Variabel	Indikator	Nomor butir	Total butir
Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional	Keandalan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Daya tanggap	6, 7, 8	3
	Kepastian	9, 10, 11, 12, 13	5
	Empati	14, 15, 16, 17	4
	Berwujud	18, 19, 20	3

3.4.2.4. Jenis Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011: 142). Peneliti menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Dan untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan beberapa alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item bernilai satu sampai dengan empat sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4. Skala Penilaian Untuk Variabel X₁

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

3.4.3. Kinerja guru profesional

3.4.3.1. Definisi Konseptual

Kinerja guru profesional adalah perilaku guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab dan memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya dengan indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran

3.4.3.2. Definisi Operasional

Kinerja guru profesional dapat diukur dari proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Penilaian kinerja guru profesional dilakukan oleh siswa yang dinilai dengan skala penilaian menggunakan skala likert

3.4.3.3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator kinerja guru profesional.

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrument Variabel X₂ Kinerja Guru Profesional

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	Total butir soal
Kinerja guru profesional	Perencanaan pembelajaran	Menunjukkan RPP	1, 2	2
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	1. Menggunakan sumber/ media pembelajaran yang tepat	3, 4, 5	3
		2. Memahami materi mata pelajaran yang diajarkan	6, 7, 8	3
		3. Menerapkan keterampilan mengajar dan metode pembelajaran dengan tepat	9, 10, 11, 12	4
		4. Melibatkan siswa dalam pembelajaran	13, 14, 15	3
	Penilaian pembelajaran	Memberikan evaluasi hasil belajar	16, 17, 18, 19, 20	5

3.4.3.4. Jenis Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011: 142). Peneliti menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Dan untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan beberapa alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item bernilai satu sampai dengan empat sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6. Skala Penilaian Untuk Variabel X₁

Pilihan Jawaban	Nilai
Selalu (S)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3.4.4. Pengujian Validitas dan Penghitungan Realibilitas

3.4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurinya.

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:121).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum yY)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum xX^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum yY^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} : Koefisien korelasi

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total (seluruh item)

N :Jumlah responden

Sepasang data dapat dikatakan memiliki validitas yang signifikan apabila nilai *sig.* < 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 20 siswa, maka diperoleh nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,444. Dari pengujian yang dilakukan, data hasil uji validitas dari instrument uji coba 20 soal untuk variabel X_1 yang disebarakan, diperoleh instrument yang valid sebanyak 17 item dan terdapat 3 item yang tidak valid. Item yang valid yaitu

nomor 1, 2, 3 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 20 (lihat pada Lampiran 2).

Kemudian, data hasil uji validitas dari instrument uji coba 20 soal untuk variabel X₂ yang disebarakan, diperoleh instrument yang valid sebanyak 16 item dan terdapat 3 item yang tidak valid. Item yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20 (lihat pada Lampiran 2).

3.4.4.2. Uji Realibilitas

Kemudian uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyanto, 2010:121). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Sugiyanto, 2010:131). Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Crownbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien realibilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan soal

s_i^2 : Varians butir;

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir i

s_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

si^2 : Simpangan baku

n : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum Xi$: Jumlah data x

Realibilitas tes angket akan terbukti jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian itu tidak riabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien realibilitas (r_{11}), digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Uji Validitas

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah

= 0	Tidak Berkorelasi
-----	-------------------

Dalam penelitian ini, untuk pengujian variabel X_1 di dapat nilai realibilitas sebesar 0,8687 yang berarti nilai realibilitas termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

Kemudian, untuk pengujian variabel X_2 di dapat nilai realibilitas sebesar 0,85983 yang berarti nilai realibilitas termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti (tentunya dengan berbagai teknik pengumpulan data), langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif yang telah diperoleh).

Data-data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah diolah dan pertanyaan penelitian akan terjawab. Terdapat bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data. Data dalam penelitian ini bisa disajikan dalam bentuk tabel dan grafik disertai dengan ringkasan dan penjelasan data tersebut. Menarik sebuah kesimpulan dari penganalisisan data yang telah diperoleh.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden, digunakan skor rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi). Skor rerata dihitung dengan formula sebagai berikut (Widyoko, 2013: 38) :

Tabel 3.8 Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$\bar{X} > Mi + 1,8 \text{ SBi}$	Sangat baik (SB)
2.	$Mi + 0,6 \text{ SBi} < \bar{X} \leq Mi + 1,8 \text{ SBi}$	Baik (B)
3.	$Mi - 0,6 \text{ SBi} < \bar{X} \leq Mi + 0,6 \text{ SBi}$	Cukup (C)
4.	$Mi - 1,8 \text{ SBi} < \bar{X} \leq Mi - 0,6 \text{ SBi}$	Kurang (K)
5.	$\bar{X} \leq Mi - 1,8 \text{ SBi}$	Sangat kurang (SK)

Keterangan :

- a. \bar{X} = Skor akhir rata - rata
- b. Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)
- c. Simpangan baku (SBi) = $(\frac{1}{2}) (\frac{1}{3})$ (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)
- d. Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi
- e. Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

3.5.1. Uji Prasyarat Analisis Data

3.5.1.1. Uji normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada setiap variabel dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$Lo = F (zi) - S (zi)$$

Keterangan :

Lo = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika Lilliefors hitung lebih kecil dari Lilliefors tabel, maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

3.5.1.2. Uji linearitas regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Dalam mencari persamaan regresi menggunakan rumus regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana adalah: (Sugiyono, 2012: 261).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi

Koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
(Sugiyono, 2012: 262).

$$a = \frac{(\sum XY) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.5.1.3. Uji Persamaan Regresi Ganda

Uji persamaan regresi ganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1+b_2X_2+\dots+b_nX_n$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1, X_2 : variabel bebas

Untuk mencari nilai a, b_1 dan b_2 dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \dots \dots \dots (1)$$

$$\sum X_1Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2 \dots \dots \dots (2)$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2 \dots \dots \dots (3)$$

3.5.2. Uji Hipotesis

3.5.2.1. Uji koefisien korelasi product moment

Untuk pengujian hipotesis penelitian dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik *product moment* untuk melihat hubungan antara variabel x dan variabel y. Rumus korelasi “*product moment*” yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Korelasi X_1 terhadap Y

$$R_{X_1Y} = \frac{N(\sum X_1Y) - (\sum X_1 \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} : koefisien korelasi

$\sum X_1$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

- b. Korelasi X_2 terhadap Y

$$R_{X_2Y} = \frac{N(\sum X_2Y) - (\sum X_2 \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} : koefisien korelasi

$\sum X_2$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

Hasil koefisien korelasi ($r_{x_1x_2y}$) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9. Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.5.2.2. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi ganda adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar 3 variabel atau lebih. Atau kata lain, alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (variabel Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_k).

Rumus koefisien korelasi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R : koefisien korelasi

$\sum X_1$: jumlah skor item variabel X_1

$\sum X_2$: jumlah skor item variabel X_2

Y : jumlah skor total (seluruh item)

3.5.2.3. Signifikansi korelasi (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sampel

Berikut hipotesis statistiknya:

$H_0 : \rho \leq 0$ tidak ada hubungan yang signifikan

$H_a : \rho \geq 0$ ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima

3.5.2.4. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap variabel y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

kd : koefisien determinasi

r : nilai koefisien determinasi

3.6. Hipotesis Statistik

3.6.1. X_1 dan Y

Ho : $\rho = 0$, tidak Terdapat hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Ha : $\rho \neq 0$, Terdapat hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

3.6.2. X_2 dan Y

Ho : $\rho = 0$, tidak Terdapat hubungan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Ha : $\rho \neq 0$, Terdapat hubungan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

3.6.3. X_1, X_2 dan Y

Ho : $\rho = 0$, Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Ha : $\rho \neq 0$, Secara bersama-sama terdapat hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional, kinerja guru profesional dan hasil belajar siswa. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, varians, dan simpangan baku.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional sebagai variabel bebas pertama, kinerja guru profesional sebagai variabel bebas kedua dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.1. Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Data kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik diperoleh melalui pengisian kuisisioner dengan skala likert yang diisi oleh 40 responden. Kuisisioner tersebut terdiri dari 17 item pernyataan untuk variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional.

Dari kuisisioner yang disebar ke responden, diperoleh skor tertinggi 68 dan skor terendah 48, skor rata-rata 58,53 nilai varian (S^2) 24,97 dan standar deviasi

(SD) 5,00. Distribusi frekuensi data kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional diperoleh dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dan dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan rentang skor 20, banyaknya kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 3 (Lampiran 4, Halaman 122). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi 4.1

4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	47.5 - 50.5	2	5.00%
2	50.5 - 53.5	2	5.00%
3	53.5 - 56.5	5	12.50%
4	56.5 - 59.5	11	27.50%
5	59.5 - 62.5	11	27.50%
6	62.5 - 65.5	7	17.50%
7	65.5 - 68.5	2	5.00%
TOTAL		40	100.00%

Tabel 4.1 adalah gambaran sebaran frekuensi skor kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. Sebaran frekuensi skor tersebut menunjukkan bentuk distribusi normal. Untuk lebih jelasnya maka di gambarkan dalam histogram distribusi frekuensi dibawah ini :



Adapun dalam variabel ini , untuk perhitungan skor penilaian kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional secara keseluruhan memiliki pernyataan 17 item, skor tertinggi ideal 68, skor terendah ideal 17, M_i 42,5 dan S_{Bi} 8,5. Maka dari itu, penentuan kategori penilaian ideal dengan skala 5, sebagai berikut:

4.2 Tabel Kriteria Kategori Penilaian Ideal Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > 57,8$	Sangat Baik
2	$47,6 < \bar{X} \leq 57,8$	Baik
3	$37,4 < \bar{X} \leq 47,6$	Cukup
4	$27,2 < \bar{X} \leq 37,4$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 27,2$	Sangat Kurang

Skor rata-rata variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional sebesar 58,53 jika dimasukkan dalam tabel kriteria penilaian ideal maka kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional memiliki kategori kualitas sangat baik dengan persentase 86,07% (Lampiran 4, Halaman 124)

4.1.2. Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik

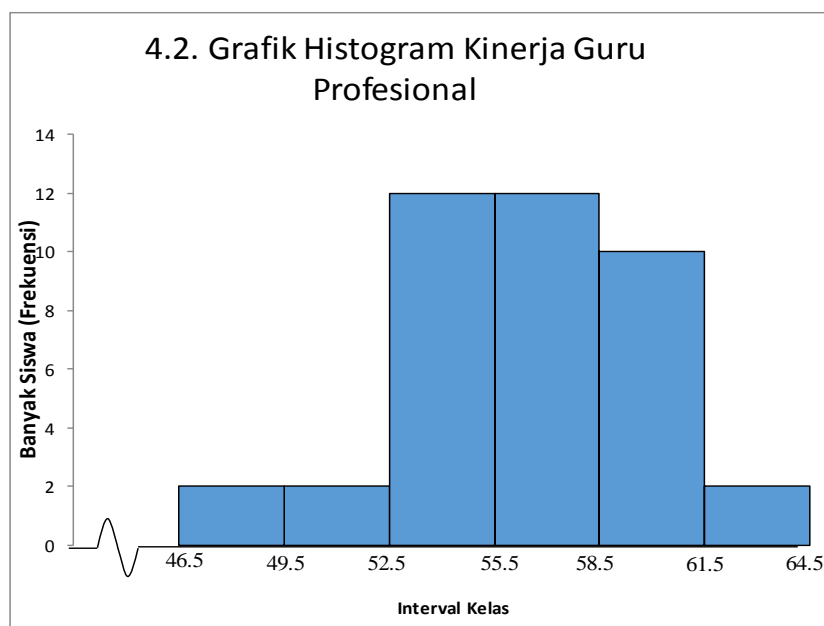
Data kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik diperoleh melalui pengisian kuisioner dengan skala likert yang diisi oleh 40 responden. Kuisioner tersebut terdiri dari 16 item pernyataan untuk variabel kinerja guru profesional.

Dari kuisioner yang disebar ke responden, diperoleh skor tertinggi 64 dan skor terendah 47, skor rata-rata 56,50, nilai varian (S^2) 13,03 dan standar deviasi (SD) 3,61. Distribusi frekuensi data kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional diperoleh dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dan dilihat pada tabel 4.3 dengan rentang skor 17, banyaknya kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 3 (Lampiran 4, Halaman 126). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi 4.7.

4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Profesional Pekerjaan Dasar Elektromekanik

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	46.5 - 49.5	2	5.00%
2	49.5 - 52.5	2	5.00%
3	52.5 - 55.5	12	30.00%
4	55.5 - 58.5	12	30.00%
5	58.5 - 61.5	10	25.00%
6	61.5 - 64.5	2	5.00%
TOTAL		40	100.00%

Tabel 4.3 adalah gambaran sebaran frekuensi skor kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. Sebaran frekuensi skor tersebut menunjukkan bentuk distribusi normal. Untuk lebih jelasnya maka di gambarkan dalam histogram distribusi frekuensi dibawah ini :



Adapun dalam variabel ini , untuk perhitungan skor penilaian kinerja guru profesional secara keseluruhan memiliki pernyataan 16 item, skor tertinggi ideal 64, skor terendah ideal 16, mi 40 dan sbi. Maka dari itu, penentuan kategori penilaian ideal dengan skala 5, sebagai berikut:

4.4 Tabel Kriteria Kategori Penilaian Ideal Kinerja Guru Profesional

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > 54,4$	Sangat Baik
2	$44,8 < \bar{X} \leq 54,4$	Baik
3	$35,2 < \bar{X} \leq 44,8$	Cukup
4	$25,6 < \bar{X} \leq 35,2$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 25,6$	Sangat Kurang

Skor rata-rata sebesar 56,50 jika dimasukkan dalam tabel kriteria penilaian ideal maka kinerja guru profesional memiliki kategori kualitas sangat baik dengan persentase 88,28%. (Lampiran 4, Halaman 128)

4.1.3. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

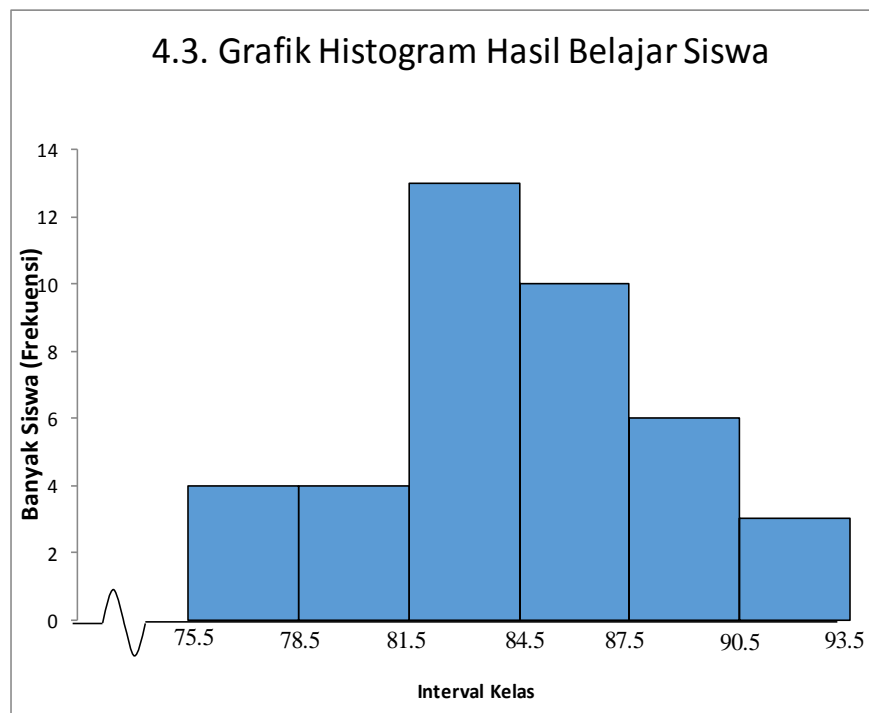
Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik diperoleh melalui nilai Raport mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik SMK N 5 Jakarta. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 76, skor rata-rata 84,58, nilai varian (S^2) 17,74 dan standar deviasi (SD) 4,21. Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dan dapat dilihat pada tabel 4.5 dengan

rentang skor 17, banyaknya kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 3 (Lampiran 4, Halaman 130). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi dibawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar
Elektromekanik**

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	75.5 - 78.5	4	10.00%
2	78.5 - 81.5	4	10.00%
3	81.5 - 84.5	13	32.50%
4	84.5 - 87.5	10	25.00%
5	87.5 - 90.5	6	15.00%
6	90.5 - 93.5	3	7.50%
TOTAL		40	100.00%

Untuk mempermudah melihat data hasil belajar siswa maka data ini digambarkan histogram sebagai berikut:



4.2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis korelasi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun keperluan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan diantaranya yaitu uji normalitas, uji keberartian regresi atau signifikansi dan uji linieritas

4.2.1. Uji Normalitas

4.2.1.1. Uji Normalitas X_1

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini, uji normalitas data X_1 dilakukan dengan uji *Lilliefors*. Kriteria normalitas uji *Lilliefors* adalah apabila nilai tertinggi dari $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika sebaliknya, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 5% dan sampel sebanyak 40 siswa kelas X di SMKN 5 Jakarta Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. L_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikansi 5% mempunyai nilai kritis 0,14 (lihat lampiran 7, Halaman 157).

Hasil Pengujian *Lilliefors* menyimpulkan bahwa data kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan L_o sebesar 0,08 (lihat lampiran 5, Halaman 135). Berdasarkan karakteristik *Lilliefors* yang menyatakan bahwa $L_o < L_{tabel}$ dan hasil perhitungan menyatakan $0,08 < 0,14$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dengan demikian perhitungan dapat dilanjutkan kepada analisis korelasi. Dijelaskan lebih rinci pada tabel

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data X₁

Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X ₁	0,08	0,14	Terima Ho	Normal

4.2.1.2. Uji Normalitas X₂

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini, uji normalitas data X₂ dilakukan dengan uji *Lilliefors*. Kriteria normalitas uji *Lilliefors* adalah apabila nilai tertinggi dari $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika sebaliknya, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 5% dan sampel sebanyak 40 siswa kelas X di SMKN 5 Jakarta Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. L_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai kritis 0,14 (lihat lampiran 7, Halaman 157).

Hasil Pengujian *Lilliefors* menyimpulkan bahwa data kinerja guru profesional berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan L_o sebesar 0,08 (lihat lampiran 5, Halaman 138). Berdasarkan karakteristik *Lilliefors* yang menyatakan bahwa $L_o < L_{tabel}$ dan hasil perhitungan menyatakan $0,08 < 0,14$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian perhitungan dapat dilanjutkan kepada analisis korelasi. Dijelaskan lebih rinci pada tabel

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data X₂

Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X ₂	0,08	0,14	Terima Ho	Normal

4.2.1.3. Uji Normalitas Y

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini, uji normalitas data Y dilakukan dengan uji *Lilliefors*. Kriteria normalitas uji *Lilliefors* adalah apabila nilai tertinggi dari $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika sebaliknya, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 5% dan sampel sebanyak 40 siswa kelas X di SMKN 5 Jakarta Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. L_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 11,070 (lihat lampiran 7, Halaman 157).

Hasil Pengujian *Lilliefors* menyimpulkan bahwa data hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan L_o sebesar 0,084 (lihat lampiran 5, Halaman 139). Berdasarkan karakteristik *Lilliefors* yang menyatakan bahwa $L_o < L_{tabel}$ dan hasil perhitungan menyatakan $0,084 < 0,14$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian perhitungan dapat dilanjutkan kepada analisis korelasi. Dijelaskan lebih rinci pada tabel

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Y

Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Y	0,084	0,14	Terima Ho	Normal

4.2.2. Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi

4.2.2.1. Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi X₁ terhadap Y

Uji keberartian dan linieritas terhadap dua variabel X₁ dan Y menghasilkan arah regresi b sebesar 0,92 (lihat lampiran 5, Halaman 133) dan konstanta atau a sebesar 30,10 (lihat lampiran 5, Halaman 133). Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 30,10 + 0,92X$. Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian dilakukan uji F, yang hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 ANAVA Uji Signifikasi Dan Uji Linieritas Regresi $\hat{Y} = 30,10 + 0,92X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	40	286809			
Regresi (a)	1	286117.23			
Regresi (b/a)	1	586.14	586.14	210.85	4.10
Sisa	38	105.64	2.78		
Tuna Cocok	16	-139.50	-8.72	-0.78	2.13
Galat Kekeliruan	22	245.13	11.14		

Keterangan:

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Tabel analisis varians di atas menunjukkan data pada penelitian ini dapat digambarkan melalui persamaan yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X$. Secara visualisasi hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model persamaan regresi $\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X$ dapat digambarkan dengan garfik di bawah ini:



Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi = $\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X$

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa data variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik berpola linear. Grafik di atas menunjukkan persamaan regresi dimana setiap kenaikan satu skor kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional akan mengakibatkan kenaikan skor hasil belajar sebesar 0,92 pada konstanta 30,10.

4.2.2.2. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi X_2 terhadap Y

Uji keberartian dan linieritas terhadap dua variabel X_2 dan Y menghasilkan arah regresi b sebesar 1,10 (lihat lampiran 5, Halaman 136) dan konstanta atau a sebesar 22,57 (lihat lampiran 5, Halaman 136). Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 22,57 + 1,10X$.

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian dilakukan uji F, yang hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 ANAVA Uji Signifikasi Dan Uji Linieritas Regresi $\hat{Y} = 22,57 + 1,10X$.

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	40	286809			
Regresi (a)	1	286117.23			
Regresi (b/a)	1	611.82	611.82	290.79	4.10
Sisa	38	79.95	2.10		
Tuna Cocok	14	-235.50	-16.82	-1.28	2.13
Galat Kekeliruan	24	315.45	13.14		

Keterangan:

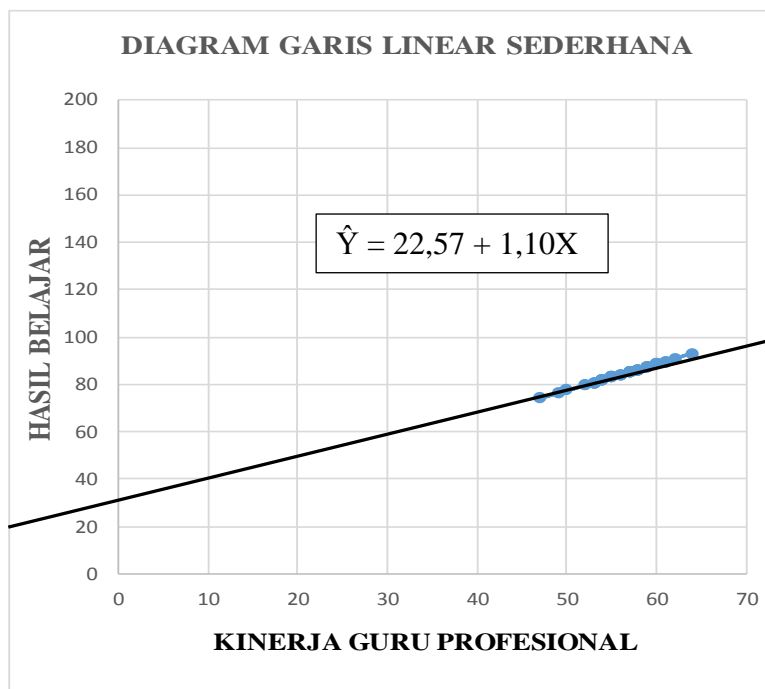
dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Tabel analisis varians di atas menunjukkan data pada penelitian ini dapat digambarkan melalui persamaan yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 22,57 + 1,10X$. Secara visualisasi hubungan antara kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar

elektromekanik dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model persamaan regresi $\hat{Y} = 22,57 + 1,10X$ dapat digambarkan dengan garfik di bawah ini:



Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi = $\hat{Y} = 22,57 + 1,10X$

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa data variabel kinerja guru profesional dan hasil belajar siswa mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik berpola linear. Grafik di atas menunjukkan persamaan regresi dimana setiap kenaikan satu skor kinerja guru profesional akan mengakibatkan kenaikan skor hasil belajar sebesar 1,10 pada konstanta 22,57.

4.2.2.3. Uji Persamaan Regresi Ganda

Uji persamaan regresi ganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang positif atau negatif antara kepuasan siswa tentang kinerja

guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa, dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda.

Diketahui :

$$\begin{aligned} \sum Y &= a n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 & [1] \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 & [2] \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 & [3] \end{aligned}$$

Dikarenakan nilai yang terlalu rumit, perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus excel untuk mencari nilai a, b₁ dan b₂ dengan menggunakan rumus mencari persamaan linier mmult minverse dan untuk hasil a =23,53343734, b₁ = 0,263422282 dan b₂ = 0,804720712. Sehingga, persamaan regresi linier ganda adalah $\hat{Y} = 23,53343734 + 0,263422282 X_1 + 0,804720712 X_2$

Dari perhitungan persamaan regresi ganda dapat diketahui nilai a (konstanta) sebesar 23,53343734, nilai b₁ (koefisien regresi variabel X₁ kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional) sebesar 0,263422282 dan nilai b₂ (koefisien regresi variabel X₂ kinerja guru profesional) sebesar 0,804720712. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat apabila kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional naik.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Hipotesis Pertama (Korelasi X_1 dan Y)

4.3.1.1. Uji Analisis Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment digunakan untuk melihat adanya hubungan positif atau negatif antara variabel satu dan variabel lainnya. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang positif atau negatif antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa, dilakukan perhitungan korelasi product moment.

Diketahui

$$n = 40$$

$$\Sigma X = 2365$$

$$\Sigma X^2 = 140521$$

$$\Sigma Y = 3383$$

$$\Sigma Y^2 = 286809$$

$$\Sigma XY = 200656$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{40 \cdot 200656 - (2365) (3383)}{\sqrt{\{40 \cdot 140521 - 2365^2\} \{40 \cdot 286809 - 3383^2\}}} \\
&= \frac{8026240 - 8000795}{\sqrt{27615 \cdot 27671}} \\
&= \frac{25445}{27642.99} \\
&= \mathbf{0.920}
\end{aligned}$$

Pada perhitungan product moment diperoleh $r_{xy} = 0,920$ (lihat lampiran 6, Halaman 150) sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 40$ adalah 0,312 (lihat lampiran 7, Halaman 158). Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} atau $0,920 > 0,312$, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 dan Y yaitu terdapat hubungan yang positif antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

4.3.1.2. Uji Signifikansi Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen, apakah hubungannya signifikan atau tidak. Dalam hal ini berarti digunakan untuk mengetahui variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan variabel hasil belajar siswa apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji t pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$. Kriterianya pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan signifikansi korelasi kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa, menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 14,52

(lihat lampiran 6, Halaman 151) dan berdasarkan taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = 38$, maka besar t_{tabel} adalah 2,02 (lihat lampiran 6, Halaman 151). Sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,52 > 2,02$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa hubungan kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik mempunyai hubungan yang signifikan.

4.3.1.3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar varian variabel Y ditentukan oleh variabel X_1 dalam hal ini adalah untuk mengetahui berapa besar varian hasil belajar siswa oleh kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional. Hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 84,73 % (lihat lampiran 6, Halaman 152). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik sebesar 84,73 %.

4.3.2. Hipotesis Kedua (Korelasi X_2 dengan Y)

4.3.2.1. Uji Analisis Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment digunakan untuk melihat adanya hubungan positif atau negatif antara variabel satu dan variabel lainnya. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang positif atau negatif antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa, dilakukan perhitungan korelasi product moment.

Diketahui :

$$n = 40$$

$$\Sigma X = 2260$$

$$\Sigma X^2 = 128198$$

$$\Sigma Y = 3383$$

$$\Sigma Y^2 = 286809$$

$$\Sigma XY = 191697$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40 \cdot 191697 - [2260] [3383]}{\sqrt{\{40 \cdot 128198 - 2260^2\} \{40 \cdot 286809 - 3383^2\}}} \\
 &= \frac{7667880 - 7645580}{\sqrt{20320 \cdot 27671}} \\
 &= \frac{22300}{23712.33} \\
 &= \mathbf{0.940}
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan product moment diperoleh $r_{xy} = 0,940$ (lihat lampiran 6, Halaman 153) sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 40$ adalah 0,312 (lihat lampiran 7, Halaman 158). Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} atau $0,940 > 0,312$, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X_2 dan Y yaitu terdapat hubungan yang positif antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

4.3.2.2. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen, apakah hubungannya signifikan atau tidak. Dalam hal ini berarti digunakan untuk mengetahui variabel kinerja guru profesional dan variabel hasil belajar siswa apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji t pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$. Kriterianya pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan signifikansi korelasi kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa, menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 17,05 (lihat lampiran 6, Halaman 154) dan berdasarkan taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = 38$, maka besar t_{tabel} adalah 2,02 (lihat lampiran 6, Halaman 154). Sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $17,05 > 2,02$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa hubungan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik mempunyai hubungan yang signifikan.

4.3.2.3. Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar varian variabel Y ditentukan oleh variabel X_2 dalam hal ini adalah untuk mengetahui berapa besar varian hasil belajar siswa oleh kinerja guru profesional. Hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 88,44% (lihat lampiran 6, Halaman 154). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik sebesar 88,44 %.

4.3.3. Hipotesis Ketiga (Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y)

4.3.3.1. Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar 3 variabel atau lebih. Atau kata lain, alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (variabel Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , ..., X_k). Dalam hal ini berarti digunakan untuk mengukur hubungan yang terjadi antara variabel Y (hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik) dengan variabel X_1 (kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional) dan variabel X_2 (kinerja guru profesional). Kriteria pengujiannya adalah jika R bernilai positif, maka ketiga variabel berkorelasi positif dan semakin nilai R mendekati angka 1 maka korelasinya semakin kuat.

Diketahui :

$$a = 23,53343734$$

$$b_1 = 0,263422282$$

$$b_2 = 0,804720712$$

$$\sum X_1 Y = 200656$$

$$\sum X_2 Y = 191697$$

$$\sum Y^2 = 286809$$

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$R = \frac{207119,8078}{286809}$$

$$R = 0,7221524$$

Berdasarkan perhitungan korelasi kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa, menghasilkan nilai R sebesar 0,722 (lihat lampiran 6, Halaman 155) sehingga R memiliki nilai positif yang berarti dapat disimpulkan bahwa hubungan kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik mempunyai hubungan yang bersifat kuat.

4.3.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar varian variabel Y ditentukan oleh variabel X_1 dan X_2 dalam hal ini adalah untuk mengetahui berapa besar varian kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional oleh hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,5215 (lihat lampiran 6, Halaman 156). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik sebesar 0,5215.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik kelas X TIPTL SMKN 5 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang tinggi yakni sebesar 84,58. Kemudian, untuk data variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 40 responden yang menjadi sampel penelitian memperoleh skor tertinggi sebesar 68, skor terendah sebesar 48, skor rata-rata sebesar 58,53; skor varian sebesar 24,97 dan skor standar deviasi sebesar

5,00. Selanjutnya, untuk data variabel kinerja guru profesional (X_2) memperoleh skor tertinggi 64, skor terendah 47, skor rata-rata sebesar 56,50; skor varian sebesar 13,03 dan skor standar deviasi sebesar 3,61. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa kelas X TIPTL SMKN 5 Jakarta memiliki tingkat kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) yang sangat baik dengan kriteria penilaian ideal $\bar{X} > 57,8$ dengan persentase sebesar 86,07%, kemudian untuk variabel kinerja guru profesional (X_2) juga memiliki tingkat kinerja guru profesional yang sangat baik dengan kriteria penilaian ideal $\bar{X} > 54,4$ dengan persentase sebesar 88,28%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional) akan menaikkan variabel Y (hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik). Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti.

Bentuk hubungan antara variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) maka akan mengakibatkan kenaikan pada hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik (Y) sebesar 0,92 pada konstanta 30,10. Selanjutnya, bentuk hubungan antara variabel kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 22,57 + 1,10X$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada kinerja guru profesional (X_2) maka akan mengakibatkan kenaikan pada hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik (Y) sebesar 1,10 pada konstanta 22,57.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing variabel, pada variabel X_1 , $L_o < L_{tabel}$ ($0,08 < 0,14$), variabel X_2 , $L_o < L_{tabel}$ ($0,08 < 0,14$) dan pada variabel Y , $L_o < L_{tabel}$ ($0,084 < 0,14$). Ini berarti bahwa $L_o < L_{tabel}$ dan data berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,78 < 2,13$) dan perhitungan uji linieritas regresi untuk variabel kinerja guru profesional (X_2) menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,28 < 2,13$) ini berarti H_o diterima dan model regresi linier.

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti. Berdasarkan hasil perhitungan, untuk variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($238,59 > 4,10$) dan hasil perhitungan untuk variabel kinerja guru profesional (X_2) dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($290,79 > 4,10$) yang artinya model persamaan regresi berarti (signifikan).

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik diketahui bahwa hubungannya bersifat positif yang berarti jika kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional, maka hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pun akan naik, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara kepuasan siswa tentang

kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik memiliki nilai korelasi sebesar 0,920 maka keeratan hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik tergolong kuat. Hal ini diketahui jika tingkat kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional tinggi, maka hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pun akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Kemudian, hubungan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik memiliki nilai korelasi sebesar 0,940 maka keeratan hubungan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik tergolong kuat. Hal ini diketahui jika tingkat kinerja guru profesional oleh siswa tinggi, maka hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pun akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Selanjutnya, hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik memiliki nilai R sebesar 0,722 maka keeratan secara bersama-sama hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik tergolong kuat.

Hasil penelitian di atas juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($14,52 > 2,02$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Jika kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional tinggi, maka hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pun tinggi, begitu pula

sebaliknya. Hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik siswa kelas X TIPTL SMKN 5 Jakarta akan tinggi ketika kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional yang mereka lakukan juga tinggi. Sehingga siswa kelas X TIPTL SMKN 5 Jakarta memiliki hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik yang tinggi dan kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional yang tinggi. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($17,05 > 2,02$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Jika kinerja guru profesional tinggi, maka hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pun tinggi, begitu pula sebaliknya. Hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik siswa kelas X TIPTL SMKN 5 Jakarta akan tinggi ketika kinerja guru profesional yang mereka lakukan juga tinggi. Sehingga siswa kelas X TIPTL SMKN 5 Jakarta memiliki hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik yang tinggi dan kinerja guru profesional yang tinggi.

Kepuasan siswa dan kinerja guru profesional berperan penting dalam hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Pengukuran dan penilaian tentang kepuasan siswa berdasarkan pada keandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan berwujud sementara itu pengukuran pada kinerja guru profesional berdasarkan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian kepuasan siswa dan kinerja guru profesional yang tinggi mengakibatkan siswa memiliki hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik yang tinggi. Karena mereka akan mendapatkan hasil belajar pekerjaan dasar

elektromekanik yang baik apabila memiliki tingkat kepuasan dan kinerja guru profesional yang baik.

Besarnya hubungan variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang memperoleh nilai sebesar 84,73% yang berarti bahwa hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik ditentukan oleh kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional. Selanjutnya besarnya hubungan variabel kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang memperoleh nilai sebesar 88,44% yang berarti bahwa hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik ditentukan oleh kinerja guru profesional.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu hubungan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi (2008 : 6-8) yang diacu dalam Widoyoko (2009 : 36) mengemukakan bahwa penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting untuk siswa yaitu apabila siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan di lain waktu dan menjadi semakin termotivasi untuk belajar lebih giat, supaya dilain waktu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan lagi. Sementara itu makna bagi guru yaitu untuk mengetahui apakah startegi pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum. Apabila sebagian besar siswa memperoleh hasil penilaian yang kurang baik, mungkin disebabkan startegi atau metode pembelajaran yang disajikan oleh guru

kurang tepat, sehingga guru dapat menentukan strategi atau metode pembelajaran yang tepat untuk siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Wahono dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Siswa Dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2011/2012)” dan hasil yang didapat dalam penelitiannya sama dengan peneliti, yaitu siswa merasa puas terhadap proses pembelajaran dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar. Namun sampel yang digunakan oleh Puji Wahono lebih banyak yaitu berjumlah 83 responden sedangkan peneliti menggunakan 40 responden. Dalam penentuan sampel Puji Wahono menggunakan teknik *random sampling* yang berarti mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sedangkan peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* yang berarti mengambil sampel dengan melihat strata yang ada di dalam populasi dan mengambil sampel secara acak.

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Maharani dengan judul “Hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru, lingkungan fisik kelas dan sikap kemandirian siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2005/2006” dan hasil yang didapat dalam penelitiannya sama dengan peneliti, yaitu ada hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru dengan prestasi belajar. Sampel yang digunakan oleh Dian Maharani lebih banyak yaitu berjumlah 64 responden sedangkan peneliti menggunakan 40 responden. Dalam penentuan sampel Puji Wahono menggunakan teknik *random sampling* yang berarti mengambil sampel

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sedangkan peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* yang berarti mengambil sampel dengan melihat strata yang ada di dalam populasi dan mengambil sampel secara acak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan semakin baik kinerja guru profesional maka semakin tinggi pula hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan semakin rendah kinerja guru profesional maka semakin rendah hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Namun, ada hal yang harus diingat bahwa kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional bukanlah merupakan faktor satu-satunya yang berhubungan dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik. Masih terdapat faktor lain seperti minat belajar, kondisi lingkungan dan lain lain sebagainya yang berhubungan dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Adanya keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan kepuasan siswa dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik seperti dalam penelitian ini hanya menggunakan metode survey dan kuesioner dan tidak menambahkan metode wawancara sebagai metode penelitian serta populasi pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas X TIPTL SMK N 5 Jakarta saja, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada siswa lain selain kelas X TIPTL.

Secara metodologis, penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku, namun peneliti menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang ada di dalamnya. Bisa jadi dalam memperbesar sampel untuk memperluas dan menggeneralisasi, kemudian teknik pengambilan sampel, instrumen atau hal-hal lain yang luput dari kontrol atau ketelitian peneliti dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengisian kuisioner oleh 40 responden siswa kelas X TIPTL SMK N 5 Jakarta didapatkan data variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) sebagai berikut: Skor tertinggi sebesar 68; skor terendah sebesar 48; skor rata-rata sebesar 58,53; skor varian sebesar 24,97 dan skor standar deviasi sebesar 5,00. Tingkat kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) tergolong sangat baik dengan kriteria penilaian ideal memiliki skor akhir rata-rata (\bar{X}) > 57,8 dengan persentase sebesar 86,07%. Kemudian untuk data variabel kinerja guru profesional (X_2) sebagai berikut: Skor tertinggi sebesar 64, skor terendah sebesar 47, skor rata-rata sebesar 56,50; skor varian sebesar 13,03 dan skor standar deviasi sebesar 3,61. Tingkat kinerja guru profesional (X_2) tergolong sangat baik dengan kriteria penilaian ideal memiliki skor akhir rata-rata (\bar{X}) > 54,4 dengan persentase sebesar 88,28%. Selanjutnya untuk data variabel hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (Y) sebagai berikut: Skor tertinggi sebesar 93, skor terendah sebesar 76, skor rata-rata sebesar 84,58; skor varian sebesar 17,74 dan skor standar deviasi sebesar 4,21.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi antara variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional (X_1) dengan variabel hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (Y) diperoleh nilai R_{xy} hitung sebesar 0,920 dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,312 ($0,920 > 0,312$) dan nilai t_{hitung} sebesar 14,52 dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,02 ($14,52 > 2,02$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi antara variabel kinerja guru profesional (X_2) dengan variabel hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (Y) diperoleh nilai R_{xy} hitung sebesar 0,940 dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,312 ($0,940 > 0,312$) dan nilai t_{hitung} sebesar 17,05 dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,02 ($17,05 > 2,02$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi ganda antara variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru (X_1), variabel kinerja guru profesional (X_2) dan variabel hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (Y) diperoleh nilai R hitung sebesar 0,722 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,521 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa tentang

kinerja guru profesional dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

5.2. Implikasi

Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional merupakan tanggapan perasaan siswa setelah menerima layanan yang terdapat di sekolah, berupa kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang merasa puas dengan kinerja guru di kelas maka akan mempunyai hasil belajar yang cenderung tinggi. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya siswa hendaknya lebih menyadari arti pentingnya belajar dan berusaha untuk memunculkan persepsi yang positif terhadap kinerja guru sehingga termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi sehingga puas dengan kinerja guru di kelas dan hasil belajar yang diperoleh.

Kinerja guru profesional merupakan perilaku guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab dan memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru profesional memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Seorang guru yang mengajar di kelas sesuai dengan pedoman dan melakukannya secara profesional akan menghasilkan siswa yang mempunyai hasil belajar yang cenderung tinggi. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya guru hendaknya memperhatikan kualitas diri dalam mengajar dan senantiasa berusaha untuk menumbuhkan persepsi positif pada diri siswa terhadap kinerja guru sehingga diharapkan kedepannya siswa memiliki hasil belajar yang meningkat.

5.3. Saran

Siswa diharapkan dapat memperbaiki cara belajarnya dengan berusaha belajar secara teratur atas inisiatif sendiri tanpa paksaan atau perintah orang lain, misalnya membuat jadwal belajar dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan mendapat nilai rendah pada saat ulangan, mengerjakan pekerjaan rumah ataupun pada saat latihan di sekolah.

Sementara itu, guru diharapkan mampu memperhatikan siswa secara keseluruhan dan mendampingi siswa di kelas selama mata pelajaran agar siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya dan tidak ketinggalan pelajaran. Selain itu, siswa jadi lebih fokus dalam belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2004) *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Alma, Buchari., Mulyadi, Hari., Razati, Girang., Nuryati, Lena. (2009). *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aritonang, Keke T. (2005). Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta. *Jurnal Pendidikan Penabur* 4 : 5
- Aziz, Amka Abdul. (2012). *Guru Profesional Berkarakter (Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan)*. Jakarta : Cempaka Putih
- Barnawi & Arifin, Mohammad. (2012). *Instrumen Pembinaan Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Bimo Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- [Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal. (2008) *Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Firdausi, Arif & Barnawi. (2011). *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Jiptono, Fandy. & Diana, Anastasia. (2001). *Total Quality Management*. Ed revisi. Yogyakarta : Andi

- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Ed ke-7. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Kotler, Philip. & Lane Keller, Kevin. (2006). *Marketing Management*. Terjemahan oleh Molan, Benyamin.; editor oleh Purba, Jenni. Jakarta : Indeks.
- Lupiyoadi, Rambat & Hamdani, A. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasai*. Ed ke-2. Jakarta : Salemba Empat
- Lovelock, H Christopher. (2007). *Services Marketing*. Ed ke-7. Terjemahan oleh Wulandari, Dian & Devri Barnadi, Putera. Jakarta : Erlangga
- Mulyana, Deddy. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Ashar Sunyoto. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI- Press)
- Permen PAN dan RB No 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Ed ke-1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyandi, Yedi. (2014). Pengaruh Pemasaran Jasa Pendidikan Dan Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Rumpun Otomotif Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 20-21.
- Rusdiana & Heryati, Yeti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Soeprijanto. (2010). *Pengukuran Kinerja Guru Praktik Kejuruan Konsep dan Teknik Pengembangan Instrumen*. Jakarta : CV. Tursina
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor : Ghalih Indonesia
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Suyanto & Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Erlangga

- Suyatno., Sumedi, Pudjo., & Riadi, Sugeng. (2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru 70 Tahun Abdul Malik Fadjar*. Jakarta : Uhamka Press
- Usman, Uzer. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahab, Rohmalina. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wahyudi, Imam. (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yamin, Martinis & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Gaung Persada Jakarta : (GP press)
- Zamroni, et al. (2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru 70 Tahun Abdul Malik Fadjar*. Jakarta : Uhamka Press
- http://www.kompasiana.com/ianmursito/profesionalisme-guru-sebagai-indikator-keberhasilan-dalam-peningkatan-prestasi-belajar-siswa_576207d964afbfd5038b457e. Hardian Mursito. *Profesionalisme Guru Sebagai Indikator Keberhasilan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar*. 16 Juni 2016
- http://www.kompasiana.com/lalandarhelan/tolak-ukur-guru-professional_5508e056813311711cb1e1c2.Lalan Darhelan. *Tolak Ukur Guru Professional*. 21 Oktober 2011

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Hasil Akhir Uji Coba)

AKET PENELITIAN (Variabel Kepuasan Siswa)

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dengan lengkap
2. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
3. Isilah dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai
5. Alternatif jawaban :
 - SP : Sangat Puas
 - P : Puas
 - TP : Tidak Puas
 - STP : Sangat Tidak Puas
6. Guru yang diamati adalah guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Nama Responden :

Kelas :

No	Pernyataan	SP	P	TP	STP
1	Saya merasa puas saat guru memulai dan mengakhiri kegiatan belajar tepat waktu				
2	Saya mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru				
3	Saya merasa senang saat soal ulangan yang diberikan guru sesuai dengan materi				

4	Guru menepati komitmen yang disepakati				
5	Saya termotivasi oleh guru untuk belajar				
6	Saya merasa jenuh memperhatikan guru yang menjelaskan teori terlalu banyak				
7	Saya kesulitan memahami materi yang disampaikan guru				
8	Saya merasa tidak puas dengan nilai yang diberikan guru				
9	Guru dapat memberikan keyakinan tentang sekolah yang saya pilih				
10	Saya senang dengan pengajaran yang diberikan guru				
11	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan guru				
12	Guru berkomunikasi dengan santun kepada saya				
13	Saya merasa aman dan nyaman saat belajar				
14	Saya merasa kebutuhan saya terpenuhi saat belajar				
15	Guru memperdulikan saya saat belum memahami materi pelajaran				
16	Guru memperhatikan saya saat nilai saya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)				
17	Guru mengenal saya dengan baik				
18	Guru menggunakan lingkungan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar				
19	Saya mudah memahami materi pelajaran saat guru menggunakan bengkel untuk materi praktek				
20	Saya bersemangat belajar saat kondisi ruang kelas bersih				

ANGKET PENELITIAN
(Variabel Kinerja Guru Profesional)

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dengan lengkap
2. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
3. Isilah dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai
5. Alternatif jawaban :
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah
6. Guru yang diamati adalah guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Nama Responden :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Guru menunjukkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum pembelajaran sebagai acuan belajar				
2	Guru membicarakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kepada siswa di awal pembelajaran				
3	Guru menggunakan media belajar, seperti PPT (<i>power point</i>)				
4	Guru menggunakan materi pembelajaran dari <i>ebook</i> sebagai sumber belajar				

5	Guru menggunakan internet sebagai media belajar				
6	Guru menyampaikan maksud dan tujuan materi pelajaran				
7	Guru menyampaikan materi dengan jelas				
8	Guru menunjukkan contoh materi secara langsung yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
9	Guru menggunakan metode mengajar yang variatif (ceramah, diskusi, Tanya jawab)				
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
11	Suara guru terdengar jelas saat mengajar				
12	Guru tidak melakukan gerakan berlebihan saat mengajar				
13	Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa				
14	Guru melempar pertanyaan ke seluruh siswa				
15	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya				
16	Setiap akhir pembelajaran, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				
17	Soal ulangan yang diberikan guru mendekati materi yang dijelaskan				
18	Siswa mendapatkan soal sebagai evaluasi di akhir materi				
19	Guru memberikan remedial untuk memperbaiki hasil evaluasi siswa				
20	Tugas rumah (PR) yang diberikan guru selalu dinilai dan dibagikan ke siswa				

Lampiran 2. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

UJI COBA INSTRUMEN KEPUASAN SISWA TENTANG KINERJA GURU PROFESIONAL

Contoh nomor 1 :

No	Skor Perhitungan					rxy
	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	4	66	16	4356	264	0.57437
2	3	66	9	4356	198	
3	4	68	16	4624	272	
4	3	66	9	4356	198	
5	3	70	9	4900	210	
6	3	57	9	3249	171	
7	4	70	16	4900	280	
8	3	56	9	3136	168	
9	4	68	16	4624	272	
10	4	62	16	3844	248	
11	3	50	9	2500	150	
12	4	74	16	5476	296	
13	3	68	9	4624	204	
14	3	53	9	2809	159	
15	3	57	9	3249	171	
16	3	63	9	3969	189	
17	3	63	9	3969	189	
18	3	57	9	3249	171	
19	3	66	9	4356	198	
20	4	74	16	5476	296	
	67	1274	229	82022	4304	

Perhitungan menentukan validitas instrumen menggunakan rumus *r Product Moment* diambil data dari butir soal nomor 1 sebagai contoh perhitungan dari butir item yang valid, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \cdot (4304) - 67 \cdot 1274}{\sqrt{\{20 \cdot 229 - (67)^2\} \{20 \cdot (82022) - (1274)^2\}}} \\
 &= \frac{86080 - 85358}{\sqrt{\{4580 - 4489\} \{1640440 - 1623076\}}} \\
 &= \frac{722}{\sqrt{91 \cdot 17364}} \\
 &= \frac{722}{\sqrt{1580124}} \\
 &= \frac{722}{1257,03} \\
 &= 0,574
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,574$ sedangkan $r_{tabel} 0,05 = 0,444$. Untuk menentukan valid tidaknya butir soal yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrument penelitian nomor satu dinyatakan *valid*.

Contoh nomor 17 :

No	Skor Perhitungan					r _{xy}
	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	4	66	16	4356	264	0.1576
2	4	66	16	4356	264	
3	2	68	4	4624	136	
4	3	66	9	4356	198	
5	4	70	16	4900	280	
6	3	57	9	3249	171	
7	4	70	16	4900	280	
8	2	56	4	3136	112	
9	3	68	9	4624	204	
10	2	62	4	3844	124	
11	3	50	9	2500	150	
12	4	74	16	5476	296	
13	3	68	9	4624	204	
14	4	53	16	2809	212	
15	3	57	9	3249	171	
16	4	63	16	3969	252	
17	3	63	9	3969	189	
18	4	57	16	3249	228	
19	3	66	9	4356	198	
20	3	74	9	5476	222	
	65	1274	221	82022	4155	

Perhitungan menentukan validitas instrumen menggunakan rumus *r Product Moment* diambil data dari butir soal nomor 17 sebagai contoh perhitungan dari butir item yang tidak valid, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{20 \cdot (4155) - 65 \cdot 1274}{\sqrt{\{20 \cdot 221 - (65)^2\} \{20 \cdot (82022) - (1274)^2\}}} \\
&= \frac{83100 - 82810}{\sqrt{\{4420 - 4225\} \{1640440 - 1623076\}}} \\
&= \frac{290}{\sqrt{195 \cdot 17364}} \\
&= \frac{290}{\sqrt{3385980}} \\
&= \frac{290}{1840,10} \\
&= 0,157
\end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,157$ sedangkan $r_{tabel} 0,05 = 0,444$. Untuk menentukan valid tidaknya butir soal yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrument penelitian nomor 17 dinyatakan *tidak valid*.

**HASIL VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA KEPUASAN SISWA
TENTANG KINERJA GURU PROFESIONAL**

Nomor Soal	Kriteria Validitas	Validitas	Kriteria
1	0.444	0.57437	Valid
2		0.4958	Valid
3		0.58336	Valid
4		0.55846	Valid
5		0.64306	Valid
6		0.68021	Valid
7		-0.322	Drop
8		0.67649	Valid
9		0.46183	Valid
10		0.663	Valid
11		0.55247	Valid
12		0.51639	Valid
13		0.54317	Valid
14		0.45131	Valid
15		0.69765	Valid
16		0.55373	Valid
17		0.1576	Drop
18		0.27416	Drop
19		0.56528	Valid
20		0.6169	Valid

**HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN KEPUASAN SISWA TENTANG
KINERJA GURU PROFESIONAL**

No. Soal	Variansi Item	Variansi Total
1	0.23947	45.6947
2	0.37895	
3	0.32632	
4	0.23947	
5	0.57632	
6	0.55526	
7		
8	0.51579	
9	0.51579	
10	0.68158	
11	0.47105	
12	0.87105	
13	0.22105	
14	0.72632	
15	0.64211	
16	0.46316	
17		
18		
19	0.55526	
20	0.35789	
Jumlah Varians Item	8.33684	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh :

$$\sum \sigma b^2 = 8,33$$

$$n = 17$$

$$\sum \sigma t^2 = 45,69$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right] \\ &= \frac{17}{(17-1)} \left[1 - \frac{8,33}{45,69} \right] \\ &= \frac{17}{16} [1 - 0,18] \\ &= 1,0625 \cdot 0,82 \\ &= 0,87 \end{aligned}$$

Sesuai dengan klasifikasi nilai reliabilitas menurut Sugiyono, variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dinyatakan memiliki reliabilitas *sangat tinggi* yaitu 0,87.

UJI COBA INSTRUMEN KINERJA GURU PROFESIONAL

Contoh nomor 1 :

No	Skor Perhitungan					rxy
	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	3	63	9	3969	189	0.48943
2	2	58	4	3364	116	
3	2	63	4	3969	126	
4	4	69	16	4761	276	
5	3	62	9	3844	186	
6	4	53	16	2809	212	
7	3	64	9	4096	192	
8	2	52	4	2704	104	
9	3	65	9	4225	195	
10	3	58	9	3364	174	
11	4	68	16	4624	272	
12	3	53	9	2809	159	
13	3	61	9	3721	183	
14	3	69	9	4761	207	
15	3	65	9	4225	195	
16	2	42	4	1764	84	
17	3	54	9	2916	162	
18	3	58	9	3364	174	
19	3	65	9	4225	195	
20	2	53	4	2809	106	
	58	1195	176	72323	3507	

Perhitungan menentukan validitas instrumen menggunakan rumus *r Product Moment* diambil data dari butir soal nomor 1 sebagai contoh perhitungan dari butir item yang tidak valid, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \cdot (3507) - 58 \cdot 1195}{\sqrt{\{20 \cdot 176 - (58)^2\} \{20 \cdot (72323) - (1195)^2\}}} \\
 &= \frac{70140 - 69310}{\sqrt{\{3520 - 3364\} \{1446460 - 1428025\}}} \\
 &= \frac{830}{\sqrt{156 \cdot 18435}} \\
 &= \frac{830}{\sqrt{2875860}} \\
 &= \frac{830}{1695.83} \\
 &= 0,489
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,489$ sedangkan $r_{tabel} 0,05 = 0,444$. Untuk menentukan valid tidaknya butir soal yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrument penelitian nomor satu dinyatakan *valid*.

Contoh nomor 5 :

No	Skor Perhitungan					rxy
	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	4	63	16	3969	252	0.13563
2	2	58	4	3364	116	
3	3	63	9	3969	189	
4	3	69	9	4761	207	
5	3	62	9	3844	186	
6	3	53	9	2809	159	
7	3	64	9	4096	192	
8	3	52	9	2704	156	
9	3	65	9	4225	195	
10	3	58	9	3364	174	
11	3	68	9	4624	204	
12	2	53	4	2809	106	
13	4	61	16	3721	244	
14	4	69	16	4761	276	
15	3	65	9	4225	195	
16	4	42	16	1764	168	
17	3	54	9	2916	162	
18	2	58	4	3364	116	
19	4	65	16	4225	260	
20	3	53	9	2809	159	
	62	1195	200	72323	3716	

Perhitungan menentukan validitas instrumen menggunakan rumus *r Product Moment* diambil data dari butir soal nomor 5 sebagai contoh perhitungan dari butir item yang tidak valid, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \cdot (3716) - 62 \cdot 1195}{\sqrt{\{20 \cdot 200 - (62)^2\} \{20 \cdot (72323) - (1195)^2\}}} \\
 &= \frac{74320 - 74090}{\sqrt{\{4000 - 3844\} \{1446460 - 1428025\}}} \\
 &= \frac{230}{\sqrt{156 \cdot 18435}} \\
 &= \frac{230}{\sqrt{2875860}} \\
 &= \frac{230}{1695.83} \\
 &= 0,135
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,135$ sedangkan $r_{tabel} 0,05 = 0,444$. Untuk menentukan valid tidaknya butir soal yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrument penelitian nomor satu dinyatakan *tidak valid*.

**HASIL VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA KINERJA GURU
PROFESIONAL**

Nomor Soal	Kriteria Validitas	Validitas	Kriteria
1	0.444	0.48943	Valid
2		0.48901	Valid
3		0.54842	Valid
4		0.51115	Valid
5		0.13563	Drop
6		0.46585	Valid
7		0.15122	Drop
8		0.47031	Valid
9		0.48422	Valid
10		0.52336	Valid
11		0.63396	Valid
12		0.20615	Drop
13		0.63696	Valid
14		0.51053	Valid
15		0.51971	Valid
16		0.44689	Valid
17		0.2432	Drop
18		0.66542	Valid
19		0.49749	Valid

20		0.55268	Valid
----	--	---------	-------

HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN KINERJA GURU PROFESIONAL

Nomor Soal	Variansi Item	Jumlah Variansi Item
1	0.41053	48.5132
2	0.19737	
3	1.58947	
4	0.56842	
5		
6	0.41053	
7		
8	0.57632	
9	0.55526	
10	0.43158	
11	0.72632	
12		
13	0.23947	
14	0.84211	
15	0.55526	
16	0.63158	
17		
18	0.61842	

19	0.99737	
20	0.68421	
Jumlah Varian Item	10.03422	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh :

$$\sum \sigma b^2 = 10,03$$

$$n = 16$$

$$\sum \sigma t^2 = 48,51$$

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

$$= \frac{16}{(16-1)} \left[1 - \frac{10,03}{48,51} \right]$$

$$= \frac{16}{15} [1 - 0,2068]$$

$$= 1,066 \cdot 0,793$$

$$= 0,845$$

Sesuai dengan klasifikasi nilai reliabilitas menurut Sugiyono, variabel kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional dinyatakan memiliki reliabilitas *sangat tinggi* yaitu 0,845.

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen (Sesudah Uji Coba)

**KISI – KISI INSTRUMEN KEPUASAN SISWA TENTANG KINERJA
GURU PROFESIONAL**

Dimensi	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	Total butir soal
Kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional	Keandalan	Memberikan pelayanan proses belajar mengajar sesuai dengan komitmen	1, 2, 3, 4, 5	5
		Daya tanggap	Mengatasi keluhan siswa dalam proses belajar mengajar	6, 8
	Kepastian	Memilih sekolah untuk tempat belajar	9, 10, 11, 12, 13	5

		dan mengembangkan potensi		
	Empati	Memberikan perhatian kepada siswa	14, 15, 16	3
	Berwujud	Menggunakan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar	19, 20	2

ANGKET PENELITIAN

(Variabel Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional)

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dengan lengkap
2. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
3. Isilah dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai
5. Alternatif jawaban :
 - SP : Sangat Puas
 - P : Puas
 - TP : Tidak Puas
 - STP : Sangat Tidak Puas
6. Guru yang diamati adalah guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Nama Responden :

Kelas :

No	Pernyataan	SP	P	TP	STP
1	Saya merasa puas saat guru memulai dan mengakhiri kegiatan belajar tepat waktu				
2	Saya mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru				
3	Saya merasa senang saat soal ulangan yang diberikan guru sesuai dengan materi				
4	Guru menepati komitmen yang disepakati				
5	Saya termotivasi oleh guru untuk belajar				
6	Saya merasa jenuh memperhatikan guru yang menjelaskan teori terlalu banyak				
7	Saya merasa tidak puas dengan nilai yang diberikan guru				
8	Guru dapat memberikan keyakinan tentang sekolah yang saya pilih				
9	Saya senang dengan pengajaran yang diberikan guru				
10	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan guru				
11	Guru berkomunikasi dengan santun kepada saya				
12	Saya merasa aman dan nyaman saat belajar				
13	Saya merasa kebutuhan saya terpenuhi saat belajar				
14	Guru memperdulikan saya saat belum memahami materi pelajaran				
15	Guru memperhatikan saya saat nilai saya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)				

16	Saya mudah memahami materi pelajaran saat guru menggunakan bengkel untuk materi praktek				
17	Saya bersemangat belajar saat kondisi ruang kelas bersih				

KISI – KISI INSTRUMEN KINERJA GURU PROFESIONAL

Dimensi	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	Total butir soal
Kinerja guru profesional	Perencanaan pembelajaran	Menunjukkan RPP	1, 2	2
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Menggunakan sumber/ media pembelajaran yang tepat	3, 4	2
		Memahami materi mata pelajaran yang diajarkan	6, 8	2

		Menerapkan keterampilan mengajar dan metode pembelajaran dengan tepat	9, 10, 11	3
		Melibatkan siswa dalam pembelajaran	13, 14, 15	3
	Penilaian pembelajaran	Memberikan evaluasi hasil belajar	16, 18, 19, 20	4

ANGKET PENELITIAN
(Variabel Kinerja Guru Profesional)

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dengan lengkap
2. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
3. Isilah dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai
5. Alternatif jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

6. Guru yang diamati adalah guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Nama Responden :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Guru menunjukkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum pembelajaran sebagai acuan belajar				
2	Guru membicarakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kepada siswa di awal pembelajaran				
3	Guru menggunakan media belajar, seperti PPT (<i>power point</i>)				
4	Guru menggunakan materi pembelajaran dari <i>ebook</i> sebagai sumber belajar				
5	Guru menyampaikan maksud dan tujuan materi pelajaran				
6	Guru menunjukkan contoh materi secara langsung yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
7	Guru menggunakan metode mengajar yang variatif (ceramah, diskusi, Tanya jawab)				
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
9	Suara guru terdengar jelas saat mengajar				
10	Guru memberi jawaban atas pertanyaan siswa				
11	Guru melempar pertanyaan ke seluruh siswa				
12	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya				
13	Setiap akhir pembelajaran, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				

14	Siswa mendapatkan soal sebagai evaluasi di akhir materi				
15	Guru memberikan remedial untuk memperbaiki hasil evaluasi siswa				
16	Tugas rumah (PR) yang diberikan guru selalu dinilai dan dibagikan ke siswa				

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

Variabel X₁ Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional

No	Item																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	63
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	58
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	59
5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	54
7	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
8	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	59
10	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	63
12	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	59
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
14	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	60
15	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	58
16	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	56
17	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	62
18	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	59
19	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	61
20	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	58
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
22	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	61
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	53
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	63
25	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	60
26	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
28	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	64
30	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	60
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	65
32	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	60
33	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
34	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	60
35	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	58
36	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	56
37	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64
38	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	60
39	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	61
40	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	57

**PENGHITUNGAN DATA VARIABEL X₁ KEPUASAN SISWA TENTANG
KINERJA GURU PROFESIONAL**

1. Menentukan rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2341}{40} \\ &= 58,53\end{aligned}$$

2. Menentukan varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{973,98}{39} \\ &= 24,97\end{aligned}$$

3. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{24,97} \\ &= 5,00\end{aligned}$$

4. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 68 - 48 \\ &= 20\end{aligned}$$

5. Banyaknya interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,60 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

6. Panjang kelas interval

Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,8 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}
 \end{aligned}$$

No.	Kelas Interval			Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	47.5	-	50.5	2	5.00%
2	50.5	-	53.5	2	5.00%
3	53.5	-	56.5	5	12.50%
4	56.5	-	59.5	11	27.50%
5	59.5	-	62.5	11	27.50%
6	62.5		65.5	7	17.50%
7	65.5	-	68.5	2	5.00%
TOTAL				40	100.00%



7. Perhitungan skor penilaian ideal

- a. Skor maksimum ideal = $17 \times 4 = 68$
- b. Skor minimum ideal = $17 \times 1 = 17$
- c. Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (68+17) = 42,5$
- d. Simpangan baku (S_{Bi}) = $(\frac{1}{2}) (\frac{1}{3}) (68-17) = 8,5$
- e. Persentase = $\frac{58,53}{68} \times 100\% = 86,07\%$

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > 57,8$	Sangat Baik
2	$47,6 < \bar{X} \leq 57,8$	Baik
3	$37,4 < \bar{X} \leq 47,6$	Cukup
4	$27,2 < \bar{X} \leq 37,4$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 27,2$	Sangat Kurang

Variabel X₂ Kinerja Guru Profesional

No	Item																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	58
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	54
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	52
6	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54
7	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
8	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	55
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	56
10	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	53
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	57
13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
14	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	58
15	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
16	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	54
17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	60
18	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	57
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	58
20	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	55
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
22	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	53
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	61
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	57
26	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	60
32	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	57
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
34	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
35	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	54
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	53
37	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	59
38	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
39	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
40	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55

PENGHITUNGAN VARIABEL X₂ KINERJA GURU PROFESIONAL

1. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2260}{40} \\ &= 56,50\end{aligned}$$

2. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{508,00}{39} \\ &= 13,03\end{aligned}$$

3. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{13,03} \\ &= 3,61\end{aligned}$$

4. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 64 - 47 \\ &= 17\end{aligned}$$

5. Banyaknya interval kelas

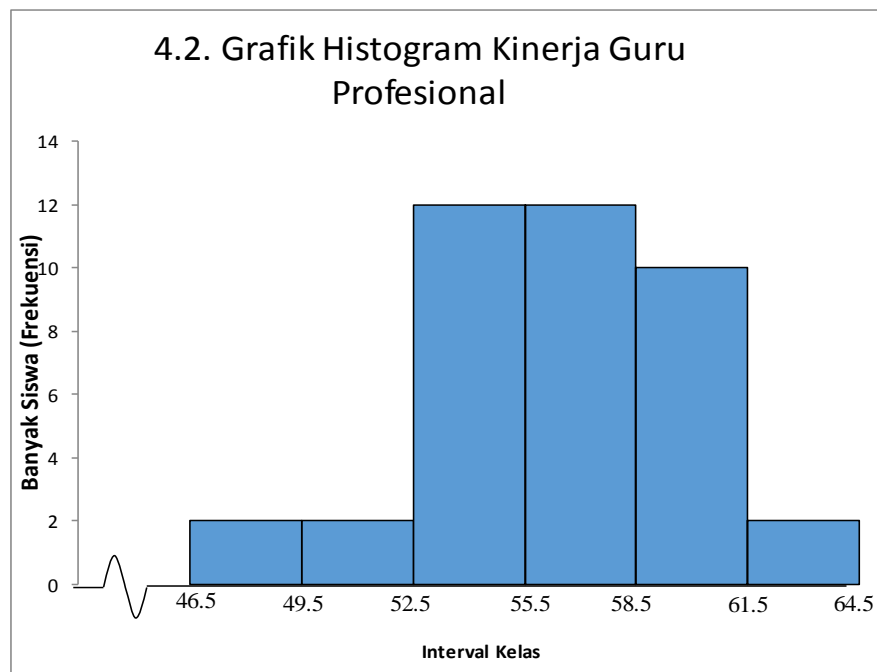
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,60 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

6. Panjang kelas interval

Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} \\
 &= \frac{20}{6} \\
 &= 3,3 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}
 \end{aligned}$$

No.	Kelas Interval			Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	46.5	-	49.5	2	5.00%
2	49.5	-	52.5	2	5.00%
3	52.5	-	55.5	12	30.00%
4	55.5	-	58.5	12	30.00%
5	58.5	-	61.5	10	25.00%
6	61.5	-	64.5	2	5.00%
TOTAL				40	100.00%



7. Perhitungan skor penilaian ideal

- a. Skor maksimum ideal = $16 \times 4 = 64$
- b. Skor minimum ideal = $16 \times 1 = 16$
- c. Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (64+16) = 40$
- d. Simpangan baku (SBi) = $(\frac{1}{2}) (\frac{1}{3}) (64-16) = 8$
- e. Persentase = $\frac{56,50}{64} \times 100\% = 88,28\%$

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} > 54,4$	Sangat Baik
2	$44,8 < \bar{X} \leq 54,4$	Baik
3	$35,2 < \bar{X} \leq 44,8$	Cukup
4	$25,6 < \bar{X} \leq 35,2$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 25,6$	Sangat Kurang

Variabel Y Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar

Elektromekanik

No	Nama	Nilai
1	Abdur Rahman	87
2	Adam Putra Ramadhan	82
3	Ade Sopian	76
4	Agus Setiawan	83
5	Aldi Bachtiar	79
6	Aldi Mujizat Murdangi	78
7	Alpani	84
8	Bilal Muchamad	81
9	Damar Ramadan	83
10	Danang Aji Nugroho	80
11	Deden Setiawan	89
12	Deva Kirana Putra	85
13	Dwi Ristiano Nugroho	76
14	Fajar Gusnadi	84
15	Fajar Ramadhan	82
16	Fajrin Rizqi	81
17	Ingrid Trif	87
18	M. Bima prakoso	84
19	M. Maruf	86
20	Muhammad Abdul Ajid	84
21	Muhammad Rifqi Hadaya	93
22	Muhammad Tamam	90
23	Reza Pahlavi	82
24	Ricky Elmianto	90
25	Rifky Abdillah	86
26	Rizqy Raflyaji	84
27	Ronald David Josua	93
28	Sandi Sahrudi	90
29	Savira Pahlani	91
30	Stefano	88
31	Sultan Maulana Efendi	89
32	Surya	85
33	Suwandi	78
34	Ummi Fadia	86
35	Wahyudi Hafian Nugraha	84
36	Willy Cristoper	82
37	Wisma Alviansyah	87
38	Yoel Berlin Silva Raja Doli S.	85
39	Yunananda Ramadhan	85
40	Zainal Ali Nugroho	84

**PENGHITUNGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK**

1. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3383}{40} \\ &= 84,58\end{aligned}$$

2. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{691,78}{39} \\ &= 17,74\end{aligned}$$

3. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{17,74} \\ &= 4,21\end{aligned}$$

4. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 93 - 76 \\ &= 17\end{aligned}$$

5. Banyaknya interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 40 \\ &= 1 + (3.3) 1,60\end{aligned}$$

$$= 1 + 5,28$$

$$= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

6. Panjang kelas interval

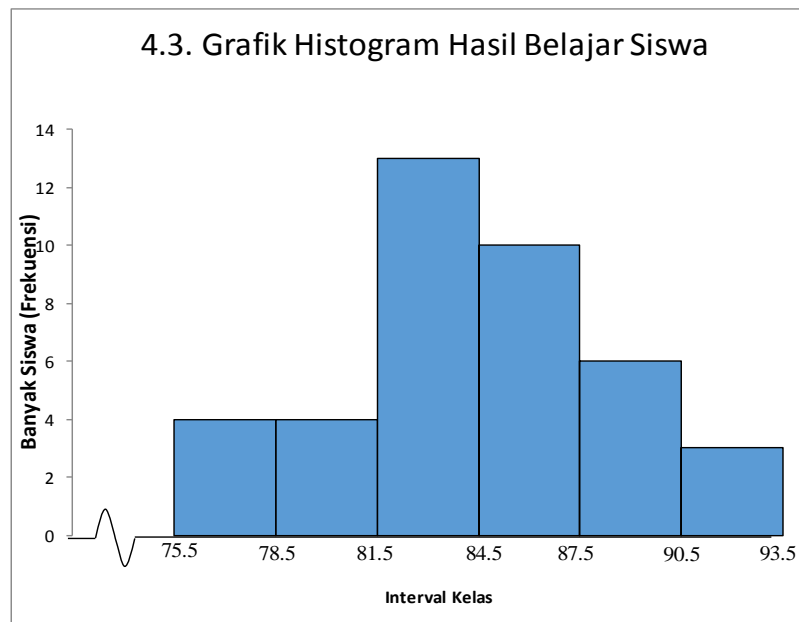
Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}}$$

$$= \frac{20}{6}$$

$$= 3,3 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

No.	Kelas Interval			Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	75.5	-	78.5	4	10.00%
2	78.5	-	81.5	4	10.00%
3	81.5	-	84.5	13	32.50%
4	84.5	-	87.5	10	25.00%
5	87.5	-	90.5	6	15.00%
6	90.5	-	93.5	3	7.50%
TOTAL				40	100.00%



Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis

Rekapitulasi Skor Total Hasil Penelitian

No	Y	X ₁	X ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	87	63	58	7569	3969	3364	5481	5046	3654
2	82	58	55	6724	3364	3025	4756	4510	3190
3	76	48	47	5776	2304	2209	3648	3572	2256
4	83	59	54	6889	3481	2916	4897	4482	3186
5	79	55	52	6241	3025	2704	4345	4108	2860
6	78	54	54	6084	2916	2916	4212	4212	2916
7	84	62	58	7056	3844	3364	5208	4872	3596
8	81	58	55	6561	3364	3025	4698	4455	3190
9	83	59	56	6889	3481	3136	4897	4648	3304
10	80	55	53	6400	3025	2809	4400	4240	2915
11	89	63	61	7921	3969	3721	5607	5429	3843
12	85	59	57	7225	3481	3249	5015	4845	3363
13	76	52	50	5776	2704	2500	3952	3800	2600
14	84	60	58	7056	3600	3364	5040	4872	3480
15	82	58	55	6724	3364	3025	4756	4510	3190
16	81	56	54	6561	3136	2916	4536	4374	3024
17	87	62	60	7569	3844	3600	5394	5220	3720
18	84	59	57	7056	3481	3249	4956	4788	3363
19	86	61	58	7396	3721	3364	5246	4988	3538
20	84	58	55	7056	3364	3025	4872	4620	3190
21	93	68	64	8649	4624	4096	6324	5952	4352
22	90	61	60	8100	3721	3600	5490	5400	3660
23	82	53	53	6724	2809	2809	4346	4346	2809
24	90	63	61	8100	3969	3721	5670	5490	3843
25	86	60	57	7396	3600	3249	5160	4902	3420
26	84	57	57	7056	3249	3249	4788	4788	3249
27	93	66	62	8649	4356	3844	6138	5766	4092
28	90	63	60	8100	3969	3600	5670	5400	3780
29	91	64	61	8281	4096	3721	5824	5551	3904
30	88	60	59	7744	3600	3481	5280	5192	3540
31	89	65	60	7921	4225	3600	5785	5340	3900
32	85	60	57	7225	3600	3249	5100	4845	3420
33	78	50	49	6084	2500	2401	3900	3822	2450
34	86	60	57	7396	3600	3249	5160	4902	3420
35	84	58	54	7056	3364	2916	4872	4536	3132
36	82	56	53	6724	3136	2809	4592	4346	2968
37	87	64	59	7569	4096	3481	5568	5133	3776
38	85	60	56	7225	3600	3136	5100	4760	3360
39	85	61	59	7225	3721	3481	5185	5015	3599
40	84	57	55	7056	3249	3025	4788	4620	3135
Jumlah	3383	2365	2260	286809	140521	128198	200656	191697	134187

Perhitungan Persamaan Linier Sederhana

1. Regresi Y atas X₁

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}\Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 140521 - \left[\frac{2365}{40} \right]^2 \\ &= 140521 - 139831 \\ &= 690.38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 286809 - \left[\frac{3383}{40} \right]^2 \\ &= 286809 - 286117.23 \\ &= 691.78\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 200656 - \frac{[2365][3383]}{40} \\ &= 200656 - 200020 \\ &= 636.13\end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{2365}{40} = 59.13$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{3383}{40} = 84.58$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma X^2} = \frac{636.13}{690.4} \\ &= 0.92\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\ &= 84.58 - \left[0.92 \times 59.13 \right] \\ &= 84.58 - [54.479] \\ &= 30.10\end{aligned}$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 30.10 + 0.92 x$

UJI REGERESI SEDERHANA
VARIABEL X₁ KEPUASAN SISWA TENTANG KINERJA GURU
PROFESIONAL

n	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	63	87	3969	5481	7569
2	58	82	3364	4756	6724
3	48	76	2304	3648	5776
4	59	83	3481	4897	6889
5	55	79	3025	4345	6241
6	54	78	2916	4212	6084
7	62	84	3844	5208	7056
8	58	81	3364	4698	6561
9	59	83	3481	4897	6889
10	55	80	3025	4400	6400
11	63	89	3969	5607	7921
12	59	85	3481	5015	7225
13	52	76	2704	3952	5776
14	60	84	3600	5040	7056
15	58	82	3364	4756	6724
16	56	81	3136	4536	6561
17	62	87	3844	5394	7569
18	59	84	3481	4956	7056
19	61	86	3721	5246	7396
20	58	84	3364	4872	7056
21	68	93	4624	6324	8649
22	61	90	3721	5490	8100
23	53	82	2809	4346	6724
24	63	90	3969	5670	8100
25	60	86	3600	5160	7396
26	57	84	3249	4788	7056
27	66	93	4356	6138	8649
28	63	90	3969	5670	8100
29	64	91	4096	5824	8281
30	60	88	3600	5280	7744
31	65	89	4225	5785	7921
32	60	85	3600	5100	7225
33	50	78	2500	3900	6084
34	60	86	3600	5160	7396
35	58	84	3364	4872	7056
36	56	82	3136	4592	6724
37	64	87	4096	5568	7569
38	60	85	3600	5100	7225
39	61	85	3721	5185	7225
40	57	84	3249	4788	7056
Σ	2365	3383	140521	200656	286809
	X	Y	X²	XY	Y²

a:	30.10
b:	0.92
$\hat{Y} = 30,10 + 0,92 X$	

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{475382543 - 474551440}{5620840 - 5593225}$$

$$a = \frac{831103}{27615}$$

$$a = \underline{\underline{30.10}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{8026240 - 8000795}{5620840 - 5593225}$$

$$b = \frac{25445}{27615}$$

$$b = \underline{\underline{0.92}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X₁ dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi

$$\hat{Y} = (30,10) + 0,92 X$$

Uji Normalitas Variabel X_1 Kepuasan Siswa Tentang Kinerja Guru Profesional

n	X_i	\bar{X}_i	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)	diurutkan	F(Z_i) - S(Z_i)
1	48	-10.525	-2.1061	0.0176	0.025	-0.0074025	0.007402486		0.00245734
2	50	-8.525	-1.7059	0.04401	0.05	-0.0059864	0.005986364		0.00398023
3	50	-8.525	-1.7059	0.04401	0.075	-0.0309864	0.030986364		0.0050468
4	50	-8.525	-1.7059	0.04401	0.1	-0.0559864	0.055986364		0.00598636
5	51	-7.525	-1.5058	0.06606	0.125	-0.0589397	0.058939674		0.0065869
6	53	-5.525	-1.1056	0.13445	0.15	-0.0155461	0.015546104		0.00740249
7	54	-4.525	-0.9055	0.18261	0.175	0.0076066	0.007606613		0.00760661
8	54	-4.525	-0.9055	0.18261	0.2	-0.0173934	0.017393387		0.00816599
9	55	-3.525	-0.7054	0.24029	0.225	0.0152897	0.015289734		0.00893767
10	55	-3.525	-0.7054	0.24029	0.25	-0.0097103	0.009710266		0.00971027
11	55	-3.525	-0.7054	0.24029	0.275	-0.0347103	0.034710266		0.01020816
12	55	-3.525	-0.7054	0.24029	0.3	-0.0597103	0.059710266		0.01163218
13	56	-2.525	-0.5053	0.30669	0.325	-0.0183139	0.01831387		0.01213757
14	57	-1.525	-0.3052	0.38012	0.35	0.030122	0.030121978		0.01286243
15	58	-0.525	-0.1051	0.45817	0.375	0.083166	0.08316599		0.01528973
16	58	-0.525	-0.1051	0.45817	0.4	0.058166	0.05816599		0.0155461
17	58	-0.525	-0.1051	0.45817	0.425	0.033166	0.03316599		0.01606233
18	58	-0.525	-0.1051	0.45817	0.45	0.008166	0.00816599		0.01739339
19	59	0.475	0.09505	0.53786	0.475	0.0628624	0.062862434		0.01831387
20	59	0.475	0.09505	0.53786	0.5	0.0378624	0.037862434		0.0184131
21	59	0.475	0.09505	0.53786	0.525	0.0128624	0.012862434		0.02254266
22	59	0.475	0.09505	0.53786	0.55	-0.0121376	0.012137566		0.02898023
23	60	1.475	0.29516	0.61606	0.575	0.0410623	0.041062333		0.03012198
24	60	1.475	0.29516	0.61606	0.6	0.0160623	0.016062333		0.03098636
25	60	1.475	0.29516	0.61606	0.625	-0.0089377	0.008937667		0.03316599
26	60	1.475	0.29516	0.61606	0.65	-0.0339377	0.033937667		0.03393767
27	60	1.475	0.29516	0.61606	0.675	-0.0589377	0.058937667		0.03471027
28	61	2.475	0.49526	0.68979	0.7	-0.0102082	0.010208161		0.03520816
29	61	2.475	0.49526	0.68979	0.725	-0.0352082	0.035208161		0.03526773
30	62	3.475	0.69537	0.75659	0.75	0.0065869	0.006586896		0.03786243
31	62	3.475	0.69537	0.75659	0.775	-0.0184131	0.018413104		0.04106233
32	62	3.475	0.69537	0.75659	0.8	-0.0434131	0.043413104		0.0434131
33	62	3.475	0.69537	0.75659	0.825	-0.0684131	0.068413104		0.05598636
34	63	4.475	0.89547	0.81473	0.85	-0.0352677	0.035267729		0.05816599
35	64	5.475	1.09558	0.86337	0.875	-0.0116322	0.011632178		0.05893767
36	65	6.475	1.29568	0.90246	0.9	0.0024573	0.002457337		0.05893967
37	65	6.475	1.29568	0.90246	0.925	-0.0225427	0.022542663		0.05971027
38	67	8.475	1.69589	0.95505	0.95	0.0050468	0.005046801		0.06286243
39	68	9.475	1.896	0.97102	0.975	-0.0039802	0.003980229		0.0684131
40	68	9.475	1.896	0.97102	1	-0.0289802	0.028980229		0.08316599

Rata-Rata 58.525
simpangan
baku 4.997371104
Nilai kritis 0.1400889

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai uji lilliefors hitung (L hitung) = 0,08, sedangkan dilihat dari nilai L tabel (L tabel) pada = 0,05 dengan jumlah sampel 40 sebesar 0,14. Dengan demikian L hitung = 0,08 < 0,14 (L hitung lebih kecil dari L tabel) Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel diatas berdistribusi normal.

2. Regresi Y atas X₂

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 128198 - \left[\frac{2260}{40} \right]^2\end{aligned}$$

$$= 128198 - 127690$$

$$= 508.00$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 286809 - \left[\frac{3383}{40} \right]^2\end{aligned}$$

$$= 286809 - 286117.23$$

$$= 691.78$$

$$\Sigma_{xy} = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

$$= 191697 - \frac{(2260)(3383)}{40}$$

$$= 191697 - 191140$$

$$= 557.50$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{2260}{40} = 56.50$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{3383}{40} = 84.58$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$

$$b = \frac{\Sigma_{xy}}{\Sigma x^2} = \frac{557.50}{508.0}$$

$$= 1.10$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$= 84.58 - (1.10 \times 56.50)$$

$$= 84.58 - (62.005)$$

$$= 22.57$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 22.57 + 1.10 X$

UJI REGERESI SEDERHANA
VARIABEL X₂ KINERJA GURU PROFESIONAL

n	X ₂	Y	X ²	XY	Y ²
1	58	87	3364	5046	7569
2	55	82	3025	4510	6724
3	47	76	2209	3572	5776
4	54	83	2916	4482	6889
5	52	79	2704	4108	6241
6	54	78	2916	4212	6084
7	58	84	3364	4872	7056
8	55	81	3025	4455	6561
9	56	83	3136	4648	6889
10	53	80	2809	4240	6400
11	61	89	3721	5429	7921
12	57	85	3249	4845	7225
13	50	76	2500	3800	5776
14	58	84	3364	4872	7056
15	55	82	3025	4510	6724
16	54	81	2916	4374	6561
17	60	87	3600	5220	7569
18	57	84	3249	4788	7056
19	58	86	3364	4988	7396
20	55	84	3025	4620	7056
21	64	93	4096	5952	8649
22	60	90	3600	5400	8100
23	53	82	2809	4346	6724
24	61	90	3721	5490	8100
25	57	86	3249	4902	7396
26	57	84	3249	4788	7056
27	62	93	3844	5766	8649
28	60	90	3600	5400	8100
29	61	91	3721	5551	8281
30	59	88	3481	5192	7744
31	60	89	3600	5340	7921
32	57	85	3249	4845	7225
33	49	78	2401	3822	6084
34	57	86	3249	4902	7396
35	54	84	2916	4536	7056
36	53	82	2809	4346	6724
37	59	87	3481	5133	7569
38	56	85	3136	4760	7225
39	59	85	3481	5015	7225
40	55	84	3025	4620	7056
Σ	2260	3383	128198	191697	286809
	X₂	Y	X²	XY	Y²

a:	22.57
b:	1.10
$\hat{Y} = 22.57 + 1.10 X$	

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{433693834 - 433235220}{5127920 - 5107600}$$

$$a = \frac{458614}{20320}$$

$$a = \underline{\underline{22.57}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{7667880 - 7645580}{5127920 - 5107600}$$

$$b = \frac{22300}{20320}$$

$$b = \underline{\underline{1.10}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X₂ dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi

$$\hat{Y} = (22,57) + 1,10 X$$

Uji Normalitas Variabel X₂ Kinerja Guru Profesional

n	Xi	\bar{X}_i	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	diurutkan	F(Zi) - S(Zi)
1	47	-9.5	-2.6322	0.00424	0.025	-0.0207587	0.020758696		0.00509257
2	49	-7.5	-2.0781	0.01885	0.05	-0.0311489	0.031148883		0.00509257
3	50	-6.5	-1.801	0.03585	0.075	-0.0391486	0.03914859		0.00574871
4	52	-4.5	-1.2468	0.10623	0.1	0.0062269	0.006226909		0.00574871
5	53	-3.5	-0.9698	0.16608	0.125	0.0410807	0.041080716		0.00622691
6	53	-3.5	-0.9698	0.16608	0.15	0.0160807	0.016080716		0.00622691
7	53	-3.5	-0.9698	0.16608	0.175	-0.0089193	0.008919284		0.00891928
8	54	-2.5	-0.6927	0.24425	0.2	0.0442513	0.044251288		0.00891928
9	54	-2.5	-0.6927	0.24425	0.225	0.0192513	0.019251288		0.0111543
10	54	-2.5	-0.6927	0.24425	0.25	-0.0057487	0.005748712		0.0111543
11	54	-2.5	-0.6927	0.24425	0.275	-0.0307487	0.030748712		0.0138457
12	55	-1.5	-0.4156	0.33885	0.3	0.0388457	0.038845702		0.0138457
13	55	-1.5	-0.4156	0.33885	0.325	0.0138457	0.013845702		0.01608072
14	55	-1.5	-0.4156	0.33885	0.35	-0.0111543	0.011154298		0.01608072
15	55	-1.5	-0.4156	0.33885	0.375	-0.0361543	0.036154298		0.01885112
16	55	-1.5	-0.4156	0.33885	0.4	-0.0611543	0.061154298		0.01925129
17	56	-0.5	-0.1385	0.44491	0.425	0.0199074	0.019907426		0.01925129
18	56	-0.5	-0.1385	0.44491	0.45	-0.0050926	0.005092574		0.01990743
19	57	0.5	0.13854	0.55509	0.475	0.0800926	0.080092574		0.01990743
20	57	0.5	0.13854	0.55509	0.5	0.0550926	0.055092574		0.0207587
21	57	0.5	0.13854	0.55509	0.525	0.0300926	0.030092574		0.03009257
22	57	0.5	0.13854	0.55509	0.55	0.0050926	0.005092574		0.03074871
23	57	0.5	0.13854	0.55509	0.575	-0.0199074	0.019907426		0.03074871
24	57	0.5	0.13854	0.55509	0.6	-0.0449074	0.044907426		0.03114888
25	58	1.5	0.41562	0.66115	0.625	0.0361543	0.036154298		0.03122691
26	58	1.5	0.41562	0.66115	0.65	0.0111543	0.011154298		0.03391928
27	58	1.5	0.41562	0.66115	0.675	-0.0138457	0.013845702		0.0361543
28	58	1.5	0.41562	0.66115	0.7	-0.0388457	0.038845702		0.0361543
29	59	2.5	0.69269	0.75575	0.725	0.0307487	0.030748712		0.03876392
30	59	2.5	0.69269	0.75575	0.75	0.0057487	0.005748712		0.0388457
31	59	2.5	0.69269	0.75575	0.775	-0.0192513	0.019251288		0.0388457
32	60	3.5	0.96977	0.83392	0.8	0.0339193	0.033919284		0.03914859
33	60	3.5	0.96977	0.83392	0.825	0.0089193	0.008919284		0.04108072
34	60	3.5	0.96977	0.83392	0.85	-0.0160807	0.016080716		0.04108072
35	60	3.5	0.96977	0.83392	0.875	-0.0410807	0.041080716		0.04425129
36	61	4.5	1.24685	0.89377	0.9	-0.0062269	0.006226909		0.04490743
37	61	4.5	1.24685	0.89377	0.925	-0.0312269	0.031226909		0.05509257
38	61	4.5	1.24685	0.89377	0.95	-0.0562269	0.056226909		0.05622691
39	62	5.5	1.52392	0.93624	0.975	-0.0387639	0.038763924		0.0611543
40	64	7.5	2.07808	0.98115	1	-0.0188511	0.018851117		0.08009257

Rata-Rata 56.5
 simpangan baku 3.609105294
 Nilai kritis 0.1400889

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai uji lilliefors hitung (L hitung) = 0,08, sedangkan dilihat dari nilai L tabel (L tabel) pada = 0,05 dengan jumlah sampel 40 sebesar 0,14. Dengan demikian L hitung = 0,08 < 0,14 (L hitung lebih kecil dari L tabel) Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel diatas berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel Y Hasil Belajar Siswa

n	X_i	\bar{X}_i	Z_i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)	diurutkan	F(Z _i) - S(Z _i)
1	76	-8.575	-2.036	0.02087	0.025	-0.0041263	0.004126288		0.00114444
2	76	-8.575	-2.036	0.02087	0.05	-0.0291263	0.029126288		0.00201488
3	78	-6.575	-1.5612	0.05924	0.075	-0.0157562	0.015756241		0.00227219
4	78	-6.575	-1.5612	0.05924	0.1	-0.0407562	0.040756241		0.00329314
5	79	-5.575	-1.3237	0.0928	0.125	-0.0322013	0.032201271		0.00412629
6	80	-4.575	-1.0863	0.13868	0.15	-0.011322	0.011321984		0.00421535
7	81	-3.575	-0.8488	0.19799	0.175	0.0229851	0.02298512		0.00429756
8	81	-3.575	-0.8488	0.19799	0.2	-0.0020149	0.00201488		0.00453338
9	82	-2.575	-0.6114	0.27047	0.225	0.0454666	0.045466623		0.00737969
10	82	-2.575	-0.6114	0.27047	0.25	0.0204666	0.020466623		0.00804468
11	82	-2.575	-0.6114	0.27047	0.275	-0.0045334	0.004533377		0.00981053
12	82	-2.575	-0.6114	0.27047	0.3	-0.0295334	0.029533377		0.01132198
13	83	-1.575	-0.374	0.35422	0.325	0.0292153	0.029215347		0.01356249
14	83	-1.575	-0.374	0.35422	0.35	0.0042153	0.004215347		0.01575624
15	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.375	0.0707024	0.070702444		0.01755015
16	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.4	0.0457024	0.045702444		0.02046662
17	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.425	0.0207024	0.020702444		0.02070244
18	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.45	-0.0042976	0.004297556		0.02272781
19	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.475	-0.0292976	0.029297556		0.02298512
20	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.5	-0.0542976	0.054297556		0.02385556
21	84	-0.575	-0.1365	0.4457	0.525	-0.0792976	0.079297556		0.02614444
22	85	0.425	0.10091	0.54019	0.55	-0.0098105	0.009810529		0.02829314
23	85	0.425	0.10091	0.54019	0.575	-0.0348105	0.034810529		0.02912629
24	85	0.425	0.10091	0.54019	0.6	-0.0598105	0.059810529		0.02921535
25	85	0.425	0.10091	0.54019	0.625	-0.0848105	0.084810529		0.02929756
26	86	1.425	0.33835	0.63245	0.65	-0.0175501	0.017550148		0.02953338
27	86	1.425	0.33835	0.63245	0.675	-0.0425501	0.042550148		0.03220127
28	86	1.425	0.33835	0.63245	0.7	-0.0675501	0.067550148		0.03237969
29	87	2.425	0.57579	0.71762	0.725	-0.0073797	0.007379688		0.03481053
30	87	2.425	0.57579	0.71762	0.75	-0.0323797	0.032379688		0.04075624
31	87	2.425	0.57579	0.71762	0.775	-0.0573797	0.057379688		0.04255015
32	88	3.425	0.81322	0.79196	0.8	-0.0080447	0.008044681		0.04546662
33	89	4.425	1.05066	0.85329	0.825	0.0282931	0.02829314		0.04570244
34	89	4.425	1.05066	0.85329	0.85	0.0032931	0.00329314		0.05429756
35	90	5.425	1.2881	0.90114	0.875	0.0261444	0.02614444		0.05737969
36	90	5.425	1.2881	0.90114	0.9	0.0011444	0.00114444		0.05981053
37	90	5.425	1.2881	0.90114	0.925	-0.0238556	0.02385556		0.06755015
38	91	6.425	1.52554	0.93644	0.95	-0.0135625	0.013562493		0.07070244
39	93	8.425	2.00041	0.97727	0.975	0.0022722	0.002272185		0.07929756
40	93	8.425	2.00041	0.97727	1	-0.0227278	0.022727815		0.08481053

Rata-Rata	84.575
simpangan baku	4.211629199
Nilai kritis	0.1400889

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai uji lilliefors hitung (L hitung) = 0,084, sedangkan dilihat dari nilai L tabel (L tabel) pada = 0,05 dengan jumlah sampel 40 sebesar 0,14. Dengan demikian L hitung = 0,08 < 0,14 (L hitung lebih kecil dari L tabel) Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel diatas berdistribusi normal.

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Regresi Y atas X₁

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} Jk (T) &= Y^2 \\ &= 286809 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$jK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(3383)^2}{40} = 286117,23$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \cdot Xy \\ 0,92 \cdot 636,13 &= 586,14 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (a/b) \\ &= 286809 - 286117,23 - 586,14 \\ &= 105,64 \end{aligned}$$

5. Mencari derajat kebebasan

$$dk (T) = n = 40$$

$$dk (a) = 1$$

$$dk (b/a) = 1$$

$$dk (res) = n - 2 = 38$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK(b/a) = \frac{JK \left(\frac{b}{a}\right)}{dk \left(\frac{b}{a}\right)} = \frac{586,14}{1} = 586,14$$

$$RJK(res) = \frac{JK (res)}{dk (res)} = \frac{105,64}{38} = 2,78$$

7. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(res)} = \frac{586,14}{2,78} = 210,85$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan $F_{hitung} = 210,85$ dengan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 40 - 2 = 38$ di hasilkan F_{tabel} sebesar 4,10. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan adalah signifikan.

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	SYk^2	$(SYk)^2$		$(SYk)^2$	$(SYk)^2$
								n		n	n
1	1	1	48	89	7921	4272					
2	2	1	50	86	7396	4300					
3	3	1	52	78	6084	4056					
4	4	1	53	85	7225	4505					
5	5	1	54	87	7569	4698					
6	6	2	55	82	6724	4510	13613	165	27225	13612.5	1
7			55	83	6889	4565					
8	7	2	56	88	7744	4928	15844	178	31684	15842	2
9			56	90	8100	5040					
10	8	2	57	85	7225	4845	14969	173	29929	14964.5	5
11			57	88	7744	5016					
12	9	5	58	84	7056	4872	38929	441	194481	38896.2	33
13			58	88	7744	5104					
14			58	92	8464	5336					
15			58	89	7921	5162					
16			58	88	7744	5104					
17	10	4	59	87	7569	5133	28934	340	115600	28900	34
18			59	80	6400	4720					
19			59	86	7396	5074					
20			59	87	7569	5133					
21	11	6	60	82	6724	4920	45323	521	271441	45240.1667	83
22			60	83	6889	4980					
23			60	89	7921	5340					
24			60	93	8649	5580					
25			60	86	7396	5160					
26			60	88	7744	5280					
27	12	3	61	84	7056	5124	23813	267	71289	23763	50
28			61	89	7921	5429					
29			61	94	8836	5734					
30	13	2	62	90	8100	5580	16749	183	33489	16744.5	5
31			62	93	8649	5766					
32	14	4	63	91	8281	5733	31718	356	126736	31684	34
33			63	84	7056	5292					
34			63	90	8100	5670					
35			63	91	8281	5733					
36	15	2	64	87	7569	5568	15138	174	30276	15138	0
37			64	87	7569	5568					
38	16	1	65	93	8649	6045					
39	17	1	66	96	9216	6336					
40	18	1	68	90	8100	6120					
Σ	18	40	2365	3502	307190	207331					245.13

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK\ G = \sum(\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{nK})$$

$$= 245,13 \text{ (Lihat tabel perhitungan Jk Galat)}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK\ (TC) = JK\ (res) - JK\ (G)$$

$$= 105,637 - 245,13$$

$$= 139,496$$

3. Mencari derajat kebebasan

$$K = 18$$

$$dk\ (TC) = k - 2$$

$$= 18 - 2$$

$$= 16$$

$$dk\ (G) = n - k$$

$$= 40 - 18$$

$$= 22$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK\ (TC) = \frac{139,50}{16}$$

$$= 8,72$$

$$RJK\ (G) = \frac{245,13}{22}$$

$$= 11,14$$

5. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK\ (TC)}{RJK\ (G)}$$

$$= \frac{8,72}{11,14}$$

$$= 0,78$$

7. Kesimpulan

Hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,78$. Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 16 dan dk penyebut 22 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 2,13. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier.

Tabel ANAVA

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$		$F_o < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	S^2_G	Regresi Linier

TABEL ANAVA

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	286809			
Regresi (a)	1	286117.23			
Regresi (b/a)	1	586.14	586.14	210.85	4.10
Sisa	38	105.64	2.78		
Tuna Cocok	16	139.50	8.72	0.78	2.13
Galat Kekeliruan	22	245.13	11.14		

2. Regresi Y atas X₂

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} Jk (T) &= Y^2 \\ &= 286809 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$jK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(3383)^2}{40} = 286117,23$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \cdot Xy \\ 1,10 \cdot 557,50 &= 611,82 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (a/b) \\ &= 286809 - 286117,23 - 611,82 \\ &= 105,64 \end{aligned}$$

5. Mencari derajat kebebasan

$$dk (T) = n = 40$$

$$dk (a) = 1$$

$$dk (b/a) = 1$$

$$dk (res) = n - 2 = 38$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK(b/a) = \frac{JK \left(\frac{b}{a}\right)}{dk \left(\frac{b}{a}\right)} = \frac{611,82}{1} = 611,82$$

$$RJK(res) = \frac{JK (res)}{dk (res)} = \frac{105,64}{38} = 2,78$$

7. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(res)} = \frac{611,82}{2,10} = 290,79$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan $F_{hitung} = 290,79$ dengan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 40 - 2 = 38$ di hasilkan F_{tabel} sebesar 4,10 Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan adalah signifikan.

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	SYk ²	(SYk) ²		(SYk) ²	SYk ²	(SYk) ²
								n		n		n
1	1	1	47	87	7569	4089						
2	2	1	49	82	6724	4018						
3	3	1	50	76	5776	3800						
4	4	1	52	83	6889	4316						
5	5	3	53	79	6241	4187	19381	241	58081	19360.33333	21	
6			53	78	6084	4134						
7			53	84	7056	4452						
8	6	4	54	81	6561	4374	27771	333	110889	27722.25	49	
9			54	83	6889	4482						
10			54	80	6400	4320						
11			54	89	7921	4806						
12	7	5	55	85	7225	4675	33342	408	166464	33292.8	49	
13			55	76	5776	4180						
14			55	84	7056	4620						
15			55	82	6724	4510						
16			55	81	6561	4455						
17	8	2	56	87	7569	4872	14625	171	29241	14620.5	5	
18			56	84	7056	4704						
19	9	6	57	86	7396	4902	46025	525	275625	45937.5	88	
20			57	84	7056	4788						
21			57	93	8649	5301						
22			57	90	8100	5130						
23			57	82	6724	4674						
24			57	90	8100	5130						
25	10	4	58	86	7396	4988	31201	353	124609	31152.25	49	
26			58	84	7056	4872						
27			58	93	8649	5394						
28			58	90	8100	5220						
29	11	3	59	91	8281	5369	23946	268	71824	23941.33333	5	
30			59	88	7744	5192						
31			59	89	7921	5251						
32	12	4	60	85	7225	5100	27761	333	110889	27722.25	39	
33			60	78	6084	4680						
34			60	86	7396	5160						
35			60	84	7056	5040						
36	13	3	61	82	6724	5002	21518	254	64516	21505.33333	13	
37			61	87	7569	5307						
38			61	85	7225	5185						
39	14	1	62	85	7225	5270						
40	15	1	64	84	7056	5376						
Σ	15	40	2260	3383	286809	191325						315.45

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

8. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK G} &= \sum(\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{nK}) \\ &= 315,45 \text{ (Lihat tabel perhitungan Jk Galat)} \end{aligned}$$

9. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (res)} - \text{JK (G)} \\ &= 79,952 - 315,45 \\ &= 235,498 \end{aligned}$$

10. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} K &= 16 \\ \text{dk (TC)} &= k - 2 \\ &= 16 - 2 \\ &= 14 \\ \text{dk (G)} &= n - k \\ &= 40 - 16 \\ &= 24 \end{aligned}$$

11. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK (TC)} &= \frac{235,50}{14} \\ &= 16,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RJK (G)} &= \frac{315,45}{24} \\ &= 13,14 \end{aligned}$$

12. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

13. Pengujian

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\ &= \frac{16,82}{13,14} \\ &= 1,28 \end{aligned}$$

14. Kesimpulan

Hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,28$. Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 14 dan dk penyebut 24 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 2,13. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah lini

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	286809			
Regresi (a)	1	286117.23			
Regresi (b/a)	1	611.82	611.82	290.79	4.10
Sisa	38	79.95	2.10		
Tuna Cocok	14	235.50	16.82	1.28	2.13
Galat Kekeliruan	24	315.45	13.14		

Lampiran 06. Perhitungan product moment

1. X_1 dengan Y

1. koefisien korelasi

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

n	=	40
ΣX	=	2365
ΣX^2	=	140521
ΣY	=	3383
ΣY^2	=	286809
ΣXY	=	200656

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40 \cdot 200656 - [2365] [3383]}{\sqrt{\{40 \cdot 140521 - 2365^2\} \{40 \cdot 286809 - 3383^2\}}} \\
 &= \frac{8026240 - 8000795}{\sqrt{27615 \cdot 27671}} \\
 &= \frac{25445}{27642.99} \\
 &= \mathbf{0.920}
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung} (r_{xy}) = \mathbf{0,920}$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 40$ adalah 0,312. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 terhadap variabel Y .

2. Perhitungan Uji Keberatian Koefisien Korelasi (Uji T)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.920\sqrt{38}}{\sqrt{1-0.847}} \\
 &= \frac{0.920 \cdot 6.16}{\sqrt{0.153}} \\
 &= \frac{5.67}{0.39} \\
 &= 14.52
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk $(n-2) = (40-2) = 38$ sebesar 2,02

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ho diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian:

$t_{\text{hitung}} (14,52) > t_{\text{tabel}} (2,02)$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

X_1 dengan variabel Y.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan koefisien korelasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} KK &= (r_{xy})^2 \\ &= (0,920)^2 = 0,8473 \end{aligned}$$

Jika koefisien korelasi dipresentasikan, maka hasilnya:

$$0,8473 \times 100\% = 84,73 \%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi hasil belajar siswa ditentukan oleh kepuasan siswa tentang kinerja guru profesional sebesar 84,73 %

2. X₂ dengan Y

1. koefisien korelasi

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

n	=	40
ΣX	=	2260
ΣX ²	=	128198
ΣY	=	3383
ΣY ²	=	286809
ΣXY	=	191697

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40 \cdot 191697 - [2260] [3383]}{\sqrt{\{40 \cdot 128198 - 2260^2\} \{40 \cdot 286809 - 3383^2\}}} \\
 &= \frac{7667880 - 7645580}{\sqrt{20320 \cdot 27671}} \\
 &= \frac{22300}{23712.33} \\
 &= \mathbf{0.940}
 \end{aligned}$$

Diketahui:

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung} (r_{xy}) = \mathbf{0,940}$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 40$ adalah 0,312. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X₂ terhadap variabel Y.

2. Perhitungan Uji Keberatian Koefisien Korelasi (Uji T)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.940\sqrt{38}}{\sqrt{1-0.884}} \\
 &= \frac{0.940 \cdot 6.16}{\sqrt{0.116}} \\
 &= \frac{5.80}{0.34} \\
 &= 17.05
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk $(n-2) = (40-2) = 38$ sebesar 2,02

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ho diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian:

$t_{\text{hitung}} (17,05) > t_{\text{tabel}} (2,02)$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mencari sberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X_2 , maka digunakan koefisien korelasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KK &= (r_{xy})^2 \\
 &= (0,940)^2 = 08844
 \end{aligned}$$

Jika koefisien korelasi dipresentasikan, maka hasilnya:

$$0,8844 \times 100\% = 88,44 \%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi hasil belajar siswa ditentukan oleh kinerja guru profesional sebesar 88,44 %

3. X_1 , X_2 dengan Y

1. Persamaan Regresi

$$\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

	a	b_1	b_2	H
3383 40a + 2365 b_1 + 2260 b_2 [1]	40	2365	2260	3383
200656 2365a + 140521 b_1 + 134187 b_2 [2]	2365	140521	134187	200656
191697 2260a + 134187 b_1 + 128198 b_2 [3]	2260	134187	128198	191697

$$a = 23.53343734$$

$$b_1 = 0.263422282$$

$$b_2 = 0.804720712$$

Jadi, persamaan regresi liner ganda = $\hat{Y} = 23.53343734 + 0.263422282 X_1 + 0.804720712 X_2$

2. Koefisien korelasi ganda

$$\begin{aligned}
 a &= 23.53343734 \\
 b_1 &= 0.263422282 \\
 b_2 &= 0.804720712 \\
 \sum X_1 Y &= 200656 \\
 \sum X_2 Y &= 191697 \\
 \sum Y^2 &= 286809
 \end{aligned}$$

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$R = \frac{207119.8078}{286809}$$

$$R = 0.7221524$$

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (R)^2 \\
 &= (0,722)^2 = 0,521
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepuasan siswa dan kinerja guru profesional dengan hasil belajar siswa memiliki korelasi yang kuat

Lampiran 7. Tabel Statistik

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Siti Mardiah dilahirkan di kota Jakarta pada tanggal 21 Februari 1995 dari pasangan Bapak H. Marzuki dengan Ibu Siti Nurainah yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 1999 di TK Budi Bakti, dan menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2006 di SDN 18 pagi. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di SMPN 265 Jakarta dan menyelesaikannya pada tahun 2009. Setelah itu, penulis meneruskan ke jenjang SMA di SMAN 37 Jakarta, dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke bangku perkuliahan di Program Sarjana Universitas Negeri Jakarta pada Prodi Pendidikan Teknik Elektro. Sambil melanjutkan kuliah, penulis juga mengajar di beberapa tempat bimbingan belajar dan mengikuti organisasi dalam kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, Forum Studi Islam Al Biruni dan Pasukan Biru Fakultas Teknik.